

**PEMANFAATAN *E-LEARNING* BERBASIS *BLOGSPOT*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMA N 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SOFWATUL KHASNA
NIM. 2017402008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sofwatul Khasna

NIM : 2017402008

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Sofwatul Khasna

NIM. 2017402008

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

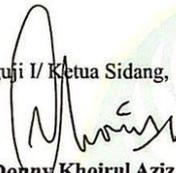
PEMANFAATAN *E-LEARNING* BERBASIS *BLOGSPOT* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 PURWOKERTO

Yang disusun oleh Sofwatul Khasna (2017402008) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 27 Juni 2024

Disetujui oleh:

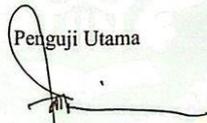
Penguji I/ Ketua Sidang,


Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1 010

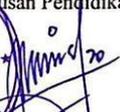
Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 19891111 202321 2 053

Penguji Utama

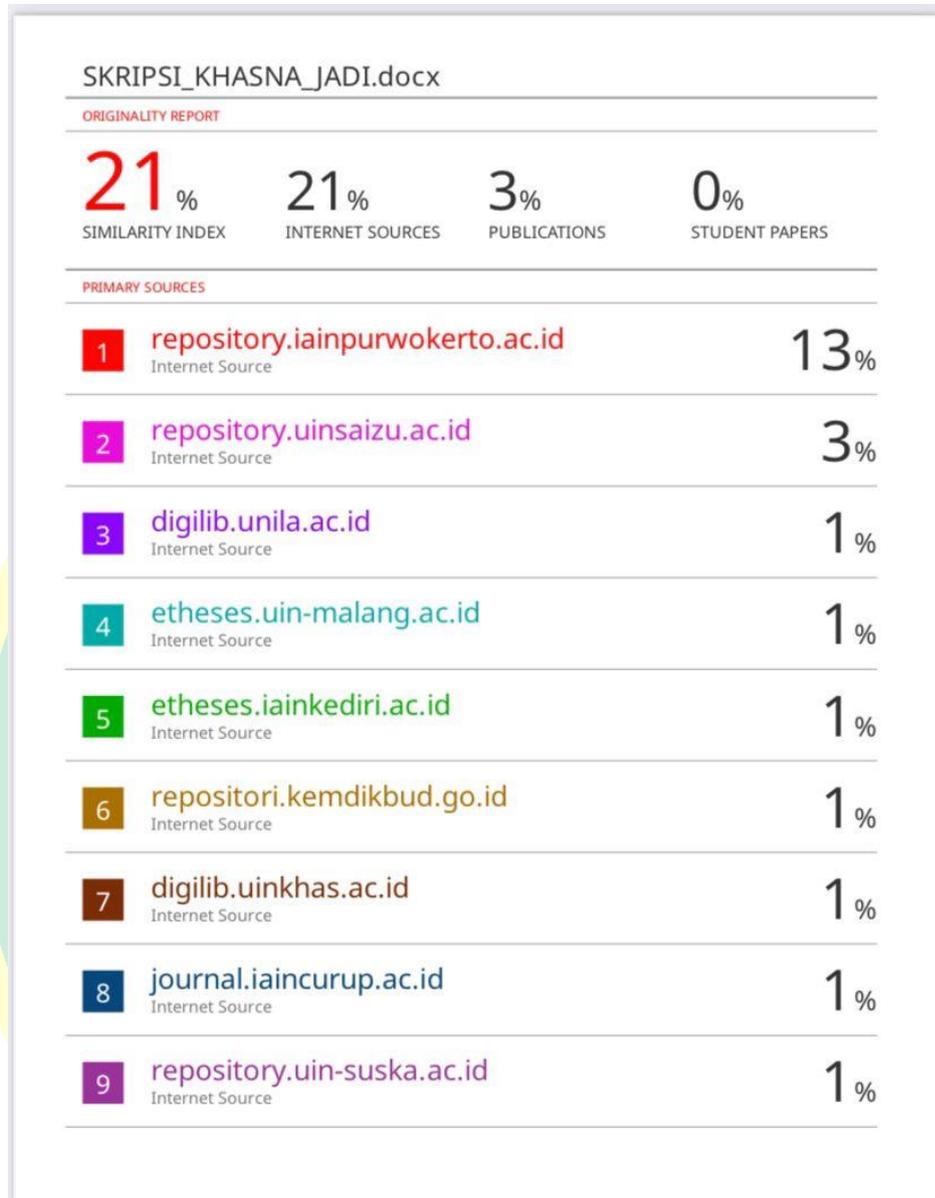

Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I
NIP. 19711115 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Mhsbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Sofwatul Khasna
Lamp : 3 (tiga) lembar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Sofwatul Khasna
NIM : 2017402008
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTIK
Judul : PEMANFAATAN *E-LEARNING* BERBASIS *BLOGSPOT* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA N 4 PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juni 2024
Pembimbing,

Dr. Dohny Khoiril Aziz, M.Pd.I
NIR 19850929 2011011 010

**PEMANFAATAN *E-LEARNING* BERBASIS *BLOGSPOT* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA N 4 PURWOKERTO**

SOFWATUL KHASNA

NIM. 2017402008

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang peserta didik yang merasa jenuh dan bosan dengan adanya proses pembelajaran yang monoton pada saat pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis dari pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA N 4 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, terdapat faktor pendorong dan penghambat yang ada dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot*. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dilaksanakan dengan menyiapkan materi pada situs *blogspot* yang tersedia, perencanaan instrument evaluasi, pembuatan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu penerapan *e-learning* berbasis *blogspot*. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran yaitu dengan memperhatikan aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Kata Kunci : *E-learning*, *Blogspot*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**USE OF BLOGSPOT-BASED E-LEARNING IN LEARNING ISLAMIC
RELIGIOUS EDUCATION AND CIVIL CIVIL AT SMA N 4
PURWOKERTO**

SOFWATUL KHASNA

NIM. 2017402008

ABSTRACT

This research is motivated by the researcher's observations about students who feel bored and fed up with the monotonous learning process when studying Islamic religious education. This research aims to describe and analyze the use of blogspot-based e-learning in learning Islamic religious education and character at SMA N 4 Purwokerto. This research is a qualitative research. The methods used are the interview method, observation method, and documentation method. Data analysis used in research is through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that in the use of blogspot-based e-learning in learning Islamic religious education and character, there are three stages, namely planning, implementation and evaluation. Apart from that, there are encouraging and inhibiting factors in the use of blogspot-based e-learning. Based on the research that has been carried out, the results show that at the learning planning stage using blogspot-based e-learning, it is carried out by preparing material on the available blogspot site, planning evaluation instruments, making a syllabus and learning implementation plans (RPP). At the learning implementation stage, namely the implementation of blogspot-based e-learning. Meanwhile, the learning evaluation stage is by paying attention to attitude aspects, knowledge aspects and skills aspects.

Keywords: *E-learning, Blogspot, PAI Learning.*

MOTTO

“Ketika saya melepaskan apa yang ada pada diri saya, saya menjadi diri saya yang sebenarnya.¹”

(Lao Tzu)



¹ Musman, Asti. 2023. “The Miracle of IKIGAI: Seni Menemukan Hidup Bahagia Tanpa Banyak Drama”. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur atas rahmat dan ni'mat yang Allah S.W.T berikan dan do'a serta dukungan dari orang-orang terdekat pada akhirnya skripsi ini selesai. Dengan rasa bahagia dan syukur penulis persembahkan hasil karya skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ibu Markhamah dan Bapak Yulianto yang selalu mendoakan, memberi dukungan finansial maupun mental, dan mendidik penulis sampai pada titik ini.
2. Seluruh anggota keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan semangat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nur Fuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Dr. Muhammad Nur Halim, S.Pd.I., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik kelas PAI A Angkatan 2020 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama menempuh pendidikan.

8. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa pendidikan.
10. Kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi dukungan kepada saya.
11. Almarhum romo K.H. Muhammad Syukron Al-Khafidz dan Ibu Nyai Hj. Evi Sufero selaku guru sekaligus pengasuh Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin yang saya ta'dzimi dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin, Pasir Kulon, Karanglewas beserta jajaran Dewan Asatidz/Asatidzah yang senantiasa penulis harapkan ilmu dan barokahnya.
12. Keluarga besar yang selalu memberi dukungan.
13. Orang-orang terdekat yang selalu membantu dan memberikan motivasi.
14. Dan semua pihak yang turut mendo'akan terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya serta terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Amin, ya rabbal alamin.

Purwokerto, 9 Juni 2024

Penulis,



Sofwatul Khasna
NIM. 2017402008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional atau Definisi Konseptual.....	4
C. Rumsan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. <i>E-learning (Electronic learning</i>	11
1. Pengertian <i>E-learning</i>	11
2. Karakteristik <i>e-learning</i>	12
3. Manfaat <i>e-learning</i>	12
4. Komponen <i>e-learning</i>	14
5. Pengembangan <i>e-learning</i>	14
6. <i>E-learning</i> dalam pembelajaran PAI	16
7. Manfaat <i>e-learning</i>	16
8. Kelebihan dan kekurangan <i>e-learning</i>	17
B. <i>Blogspot</i>	19

1. Pengertian <i>Blogspot</i>	19
2. Cara membuat <i>Web Blogspot</i>	19
3. Langkah-langkah pemanfaatan <i>blogspot</i>	22
4. Manfaat <i>blogspot</i>	23
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Objek Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Peneliti	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xli

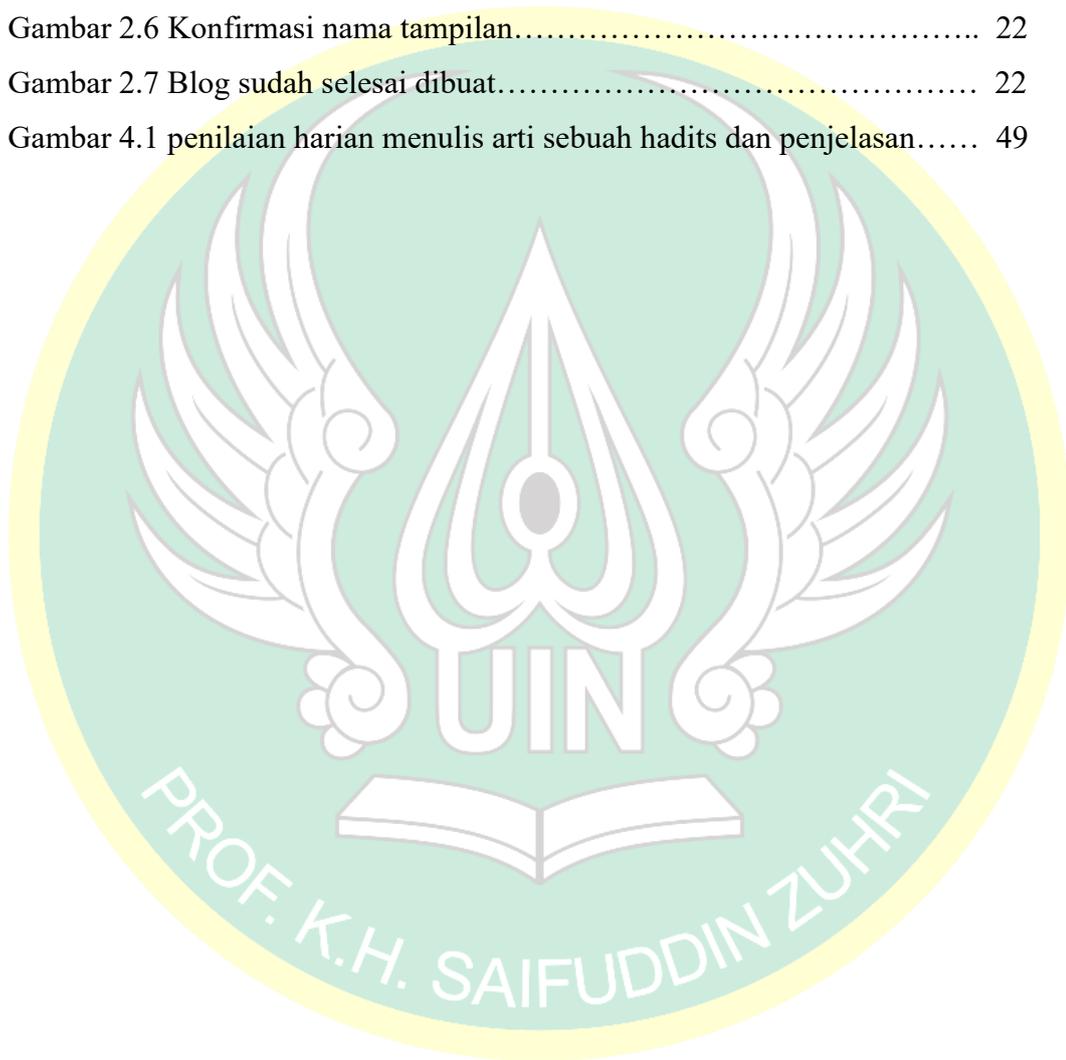
DAFTAR TABEL

Table 4.1 Penilaian sikap menggunakan panduan observasi.....	50
Table 4.2 Penilaian keterampilan.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Membuka google.....	20
Gambar 2.2 Halaman Blogger.....	20
Gambar 2.3 Pilih akun google	20
Gambar 2.4 Judul blog.....	21
Gambar 2.5 URL pada blog.....	21
Gambar 2.6 Konfirmasi nama tampilan.....	22
Gambar 2.7 Blog sudah selesai dibuat.....	22
Gambar 4.1 penilaian harian menulis arti sebuah hadits dan penjelasan.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambaran umum SMA Negeri 4 Purwokerto.....	ii
Lampiran 2 : Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.....	v
Lampiran 3 : Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.....	vi
Lampiran 4 : Surat keterangan penelitian.....	xxxii
Lampiran 5 : Sertifikat.....	xxxv



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi kini berkembang begitu pesat, salah satunya adalah penggunaan internet. Dapat dikatakan bahwa internet sudah mendunia dan dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun. Sehingga komunikasi dan informasi begitu cepat tersebar tanpa mengenal perbedaan wilayah dan waktu. Sekarang ini, internet dijadikan kebutuhan pokok untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap informasi yang semakin berkembang. Contohnya dalam aspek pendidikan era sekarang, seorang pendidik harus mampu menguasai digital dan harus mampu memanfaatkannya dalam penerapan proses pembelajaran.²

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang sangat pesat, hendaknya sekolah menyikapinya dengan saksama agar apa yang dicita-citakan dalam perubahan paradigma Pendidikan dapat segera terwujud.³ Salah satunya adalah program *e-learning* yang telah dikembangkan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan internet sangat terasa dibutuhkan, sehingga banyak orang yang sudah tidak kaget lagi dengan penggunaan internet. Baik pendidik ataupun peserta didik kini sudah tidak asing lagi dengan pemanfaatan jaringan internet. Melalui jaringan internet, terdapat berbagai *web* dan situs-situs yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam

² I Yustanti and D Novita, 'Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0', Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana\Universitas Pgrri Palembang', *Jurnal Univ PGRI Palembang*, vol.12 no.1 (2019),338346<<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2543>>. hlm.340.

³ Sri Rahayu Chandrawati, 'Pemamfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran', *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8.2 (2010). hlm.177.

pembelajaran.⁴ Namun dalam memanfaatkan situs *web* yang tersedia pada jaringan internet, dalam pembelajaran pendidik harus dapat menentukan situs *web* yang sesuai untuk pembelajaran. Sehingga permasalahan dalam pembelajaran dapat teratasi.

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran adalah peserta didik merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang itu-itu saja. Sehingga peserta didik memerlukan gaya baru atau pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang bervariasi akan menuntut pendidik menjadi lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar sekarang sudah pasti akan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Sehingga pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan internet dalam suatu pembelajaran.⁵

Penggunaan *web* menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu *web* yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran adalah *blogspot*. *Blogspot* merupakan salah satu situs *web* yang sudah berkembang dan mudah digunakan. Sehingga pendidik dapat menggunakan fitur yang ada pada *blogspot* dan meng-upload materi dengan mudah, serta peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi yang ada di *blogspot*. Dengan *blogspot* dimanfaatkan dalam pembelajaran dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam memahami serta memudahkan pembelajaran. Pendidik dapat membuat materi secara kreatif supaya tidak membosankan dan terasa menyenangkan.⁶ *Blogspot* dalam pembelajaran secara umum dapat diterapkan pada peserta didik di semua satuan pendidikan, mulai dari SD, SMP, sampai dengan SMA/SMK.

⁴ Nova Sulasmianti, 'Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Teknodik*, 2018, 143–58.hlm.146.

⁵ Ramli Abdullah, 'Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.1 (2017), 35-49, hlm.37.

⁶ Ernalida Ernalida, Yenni Lidyawati, and Ahmad Rizqi Turama, "PENGUNAAN BLOG SEBAGAI SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH", in *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (2017) hlm 357-359.

Dikatakan demikian karena memang peserta didik di zaman sekarang sudah terbiasa mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkan dari berbagai situs atau *web*.

Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* yang digunakan untuk keperluan pembelajaran dijumpai di salah satu sekolah di Purwokerto, tepatnya di SMA N 4 Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Dalam sekolah tersebut, khususnya pada mata pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diampu oleh Bapak Saifur Ro'yi didapati sudah memanfaatkan *e-learning* berbasis *blogspot* sebagai pemanfaatan pembelajaran. Dalam suatu situasi tertentu, pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* berfungsi sebagai salah satu sarana yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI guna memberikan materi pelajaran pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Saifur Ro'yi sebagai guru PAI di SMA N 4 Purwokerto, beliau memaparkan bahwa pembelajaran *e-learning* berbasis *blogspot* dimulai sejak 2016 sebelum adanya covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini bermula dilakukan untuk meng-upload materi Pelajaran PAI, namun dirasa sangat bermanfaat ketika terjadi wabah covid-19 menjadi trobosan untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini sampai sekarang tetap dimanfaatkan secara tatap muka dikelas. Melalui pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* peserta didik dapat mengakses materi dengan mudah kapanpun jika diperlukan. Hal ini juga menjadi variasi dalam proses pembelajaran PAI. Dari berbagai pertimbangan di atas maka, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* dalam Pembelajaran PAI**

dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto”. Hal ini dapat diungkap untuk mengetahui pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* di tingkat SMA yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Definisi Operasional atau Definisi Konseptual

1. *E-learning*

E-learning adalah proses intruksi yang menggunakan peralatan elektronik dalam membantu perkembangan, menyampaikan informasi dan memudahkan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses kapanpun dan dimanapun. Istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk semua teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.⁷

Berdasarkan penjelasan singkat mengenai pengertian *e-learning*, pada intinya *e-learning* adalah proses kegiatan dalam pembelajaran yang memanfaatkan alat dan media elektronik, khususnya *handphone* (hp), komputer, ataupun laptop yang bertujuan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.⁸

2. *Blogspot*

Blog adalah singkatan singkat dari “*web blog*” yang berupa tulisan-tulisan atau gambar dalam sebuah halaman *website*. Tulisan-tulisan tersebut biasanya dimuat dalam urutan isi terbaru terlebih dahulu baru kemudian isi yang lama. *Blogspot* merupakan salah satu penyedia *blog* gratis yang populer yang dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik yang dicari.⁹

Salah satu penyedia situs *blog* adalah *blogger* yang memiliki subdomain *blogspot.com*. *blogspot* adalah tempat banyak orang di

⁷ Nuke L Chusna, ‘Pembelajaran E-Learning’, in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2019, II, 113–17. hlm.114.

⁸ Siti Rohmaturosyidah Ratnawati and Wilis Werdiningsih, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI Di Era Revolusi Industri 4.0", *Belaja: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2 (2020), 199–220. hlm.215.

⁹ Nur Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT", *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, Vol.5, No.1 (2016), 58-68. hlm.63.

seluruh dunia berbagi informasi dalam bentuk *blog*. *Blogspot* adalah jenis *blog* yang sederhana dan mudah dikelola bagi pemula.¹⁰ Penggunaan *blogspot* dalam pembelajaran dapat memudahkan dan mengatasi berbagai masalah yang ada. Salah satunya adalah dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran memiliki akar kata “belajar”. Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat mendasar dalam kegiatan pendidikan pada setiap jenjangnya. Didi Supriadie dan Deni Darmawan mengatakan pembelajaran atau instruksional adalah konsepsi dari kegiatan belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi edukatif antara peserta didik, guru dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin mengatakan, bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang disebut sistem pembelajaran.¹¹

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah serta landasan operasional diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran

¹⁰ NLPS Aristyawati and I W Rasna, ‘Penggunaan Media BlogSpot Pada Pembelajaran Menulis Teks Sinopsis’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10.2 (2021), 245–54. hlm.250.

¹¹ Unang Wahidin, ‘Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.02 (2018), hlm.229–244.

¹² APPAI Pai, ‘Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal, Diakses Pada*, 18.10 (1997), 2018.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto tahun pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengungkap serta mendeskripsikan tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA N 4 Purwokerto tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat berbagai macam manfaat penelitian, Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian pemanfaatan *E-learning* berbasis *blogspot* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti dan dapat dijadikan tambahan wawasan bagi para pendidik dalam kaitannya dengan pemanfaatan *E-learning* berbasis *blogspot* dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

1. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot*
2. Sebagai sarana pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.
3. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

b. Bagi Pendidik

1. Pembelajaran *e-learning* berbasis *blogspot* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran oleh para guru dalam menyampaikan materi Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, efektif, menyenangkan dan yang dapat melibatkan seluruh Indera siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk selalu memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, sehingga memiliki output yang unggul dan berkualitas.
2. Menyediakan *e-learning* berbasis *blogspot* yang dapat digunakan untuk sekolah sebagai salah satu media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Peneliti akan melakukan penelitian, untuk itu peneliti mengambil rujukan dari berbagai jurnal, artikel ataupun skripsi yang memiliki keterkaitan dengan referensi atau yang lainnya tentang objek penelitian dan sebagai panduan untuk peneliti dalam mengambil suatu data yang dibutuhkan.

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis *Blog* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang”, oleh Nurul Lailatul Khoirilah, mahasiswa program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan

menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Hasil penelitian ini bahwa pembelajaran online berbasis Blog merupakan suatu bentuk dari aplikasi *web* yang serupa dengan tulisan yang diposting pada sebuah halaman *web* sebagai media mengajar maupun media belajar. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah membahas tentang *Blog* yang digunakan dalam pembelajaran. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang pengembangan media pembelajaran online dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pemanfaatan *E-learning* dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Nanda Nursyah Alam, mahasiswa Program Pascasarjana Magister Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung Tahun 2022 dengan judul “Pengembangan *E-Learning* berbasis *Blog* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Jamak dan Qasar kelas VII di SMP N 1 Pringsewu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara tidak terstruktur, memberikan angket, dan instrument tes. Hasil dari penelitian ini bahwa efektifitas media pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* pada mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pringsewu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *E-learning* berbasis *Blog* dalam pembelajaran PAI. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang pengembangan *E-learning*, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *E-learning*.¹⁴

¹³ Nurul Lailatul and Khoirilah Nim, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS BLOG PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG SKRIPSI Oleh*, 2021.

¹⁴ Nanda Nursyah Alam, ‘Pengembangan E-Learning Berbasis Blog Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Jamak Dan Qasar Kelas Vii Di Smp N 1 Pringsewu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’ (UNIVERSITAS LAMPUNG, 2022).

Skripsi yang ditulis oleh Dinny Khoironi, Mahasiswi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Course* dan Kemandirian Belajar terhadap Kreativitas Berpikir pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA di Kecamatan Tapung Hulu”. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data didapatkan dari hasil angket model pembelajaran *E-learning* berbasis *Web Course* dan kemandirian belajar, tes kreativitas berpikir siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model *E-Learning* berbasis *Web Course* terhadap kreativitas berpikir siswa pada pembelajaran PAI. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang penggunaan *E-Learning* dalam pembelajaran Pai. Namun perbedaannya, penelitian tersebut berbasis *Web Course* sedangkan penelitian ini berbasis *Blogspot* yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁵

¹⁵ Dinny Khoironi, ‘Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Di Kecamatan Tapung Hulu’ (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2021).

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu antara bab I dengan bab lainnya saling berkaitan, dan masing-masing bab dan sub bab masih mengarah pada pembahasan yang sesuai dengan tema judul skripsi ini, yaitu tidak menyimpang dari apa yang dimaksud dalam masalah tersebut, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai kajian teoritik, yang mana didalamnya akan membahas mengenai pemanfaatan *E-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti.

Bab III berisi mengenai metode dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya menyajikan data terkait pemanfaatan *E-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMA N 4 Purwokerto dengan penjejelasan yang rinci.

Bab V berisi mengenai penutup yang berisi dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian, dan saran.

Bagian akhir untuk penutupan dalam penelitian berdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

Landasan Teori

A. *E-learning (Electronic learning)*

1. Pengertian *E-learning*

E-learning merupakan singkatan dari *electronic learning* atau yang sekarang lebih dikenal dengan pembelajaran online berbasis internet dan intranet. *E-learning* adalah salah satu terobosan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai system pembelajaran.¹⁶

E-learning disebut juga sebagai ruang belajar online yang dapat dilakukan siapa saja, misalnya guru dan peserta didik. Dalam penggunaannya *e-learning* digunakan sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya *e-learning* pembelajaran tetap akan terlaksana walaupun tidak dengan bertatap muka, karena *e-learning* menggunakan jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses mengajar sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja.¹⁷

Menurut Cisco sebagaimana dikutip oleh Deni Darmawan mendeskripsikan *e-learning* dalam berbagai karakteristik, antara lain : 1) *e-learning* yaitu proses penyampaian informasi, proses komunikasi, dan proses pembelajaran secara online. 2) *e-learning* yaitu media dalam proses berlangsungnya belajar mengajar secara online. 3) *e-learning* adalah suatu teknologi baru dalam Pendidikan yang dilakukan oleh guru.¹⁸

Dari penjelasan diatas, *e-learning* merupakan pembelajaran secara online yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.

¹⁶ Asun Fadrianto, "E-learning dalam kemajuan Iptek yang semakin pesat", *Universitas Muhammadiyah Palembang*, Vol.8, No.4 92019), 1-6.hlm2.

¹⁷ Aden Arif Gaffar and Google Classroom, 'Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi', 2020, 800–816.

¹⁸ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, XXV.

2. Karakteristik *e-learning*

a. Memanfaatkan teknologi elektronik yang ada

Dimana guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah. Dengan memanfaatkan teknologi elektronik yang ada maka materi atau bahan ajar yang disimpan secara mandiri (*selflearning materials*) dapat diakses kapan saja dan siapa saja jika diperlukan.¹⁹

b. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi Pendidikan dapat dilihat kapan saja di computer. Kenyataannya, pemanfaatan *e-learning* tidak dapat terlepas dari jasa internet. Didalam internet berbagai macam teknik pembelajaran tersedia sangat lengkap, hal ini akan berpengaruh pada pendidik dalam proses pembelajaran.²⁰

3. Manfaat *e-learning*

Pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran dengan media elektronik. *E-learning* atau *electronic learning* adalah penggunaan media elektronik yang terhubung dengan jaringan internet. Didalam internet terdapat *World Wide Wibe* yang menghubungkan semua unit computer yang terkoneksi dengan internet. Jika terdapat perangkat yang sudah terkoneksi dengan internet, maka dapat dikatakan sudah dapat berpartisipasi dalam *e-learning*. Dengan cara tersebut, pendidik dan peserta didik mampu lebih luas mengakses materi atau bahan ajar dari pada cara belajar secara konvensional di ruang kelas. Dengan cara tersebut, proses pembelajaran lebih bervariasi ketimbang pembelajaran di kelas yang tergantung pada “mood”.²¹

¹⁹ Muchammad Eka Mahmud, ‘Elearning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Edureligia*, 3.1 (2019), 73–80.

²⁰ Fadrianto.

²¹ Fernanda Rangga Kumara and M. Tegar Satria Dewangga, ‘Peranan Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, *Academy of Education Journal*, 15.1 (2024), 288–92 <<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2164>>.

Beberapa manfaat penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran :

a. Fleksibilitas

E-learning menjadi variasi pembelajaran yang menarik, karena peserta didik mampu mengakses materi dimanapun dan kapanpun. *E-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih ruang, waktu dan tempat untuk mengakses materi. Bahkan sekarang banyak sekolah yang menyediakan internet gratis untuk di akses dengan bebas. Dengan fleksibilitas *e-learning* dapat dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran.²²

b. *Independent learning*

E-learning dapat digunakan dimanapun dan kapanpun sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar. Dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik memiliki bekal cukup untuk mengulang kembali materi yang sudah diberikan karena masih merasa belum memahami. Ketika terdapat kesulitan Kembali dalam materi yang ada maka dapat ditanyakan kepada pendidik yang bertanggung jawab atas penyampaian materi tersebut. Sehingga *independent learning* ini memiliki tujuan yaitu peserta didik mampu mempelajari bahan ajar atau materi yang sudah atau belum di berikan secara mandiri.²³

c. Biaya

Dalam pemanfaatan *e-learning* biaya yang diperlukan cukup hemat. Karena, secara finansial transportasi jika ke tempat

²² Rahayu Noveandini and Maria Sri Wulandari, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (e-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar', in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2010.

²³ Alpi Imtihani and others, 'Implementation of Academic Supervision of School Supervisions in the Era of Independent Learning at MA Raudlatusslibyan NW Belencong', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11.4 (2024), 114–26.

belajar jauh atau berada di luar kota maka dengan e-learning biaya bisa di hemat.²⁴

4. Komponen *e-learning*

Menurut Wahono, dalam bukunya Deni Darmawan, didalam *e-learning* terdapat tiga komponen utama,²⁵ yaitu:

a. *E-learning System*

Adalah sistem dalam perangkat lunak yang memvirtualisasikan kegiatan belajar mengajar secara konvensional. Sistem tersebut adalah LSM (*Learning Management System*) yang terdiri dari manajemen kelasnya, isi/konten, forum diskusi, evaluasi (penilaian), serta semua fitur yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

b. *E-learning content* (isi)

Merupakan suatu isi pada bahan ajar yang terdapat pada *E-Learning System*. Adapun bentuk-bentuk isi pada bahan ajar ini bisa berupa *Multimedia-Based Content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti yang terdapat dalam buku pelajaran).

c. *E-learning infrastructure* (peralatan)

Peralatan merupakan alat yang digunakan atau alat yang diperlukan dalam *e-learning*. Peralatan tersebut terdiri dari Personal Computer (PC), jaringan computer serta multimedia.

5. Pengembangan *e-learning*

Dalam mengembangkan *e-learning* dibutuhkan sistem yang sistematis dimulai dengan analisis kondisi yang ada dan peninjauan karakteristik sebelum dikembangkannya *e-learning*.²⁶ Menurut Haughey

²⁴ I Y Mukhibah and A T Widiyansyah, 'Penggunaan Media Belajar E-Learning Berbantu Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 14.1 (2024), 13–20.

²⁵ Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning...*, hlm.63.

²⁶ Kukuh Septyanto, Mustofa Abi Hamid, and Didik Aribowo, 'Pengembangan E-Learning Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5.1 (2020), 89–101 <<https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.31054>>.

terdapat tiga pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, yaitu:

a. *Web course*

Adalah penggunaan internet sebagai keperluan pendidikan, Dimana guru dan peserta didik tidak bertatap muka melainkan terpisah. Atau model ini bisa dikenal dengan sistem jarak jauh. Seluruh isi bahan ajar, diskusi, pertanyaan, penugasan, latihan, evaluasi serta kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan melalui internet.²⁷

b. *Web centric course*

Adalah penggunaan internet yang mengkolaborasikan antara belajar jarak jauh dengan tatap muka (konvensional). Dimana Sebagian materi disampaikan melalui internet, sebagian lagi disampaikan melalui tatap muka.²⁸

c. *Web enchanced course*

Adalah pemanfaatan internet guna menunjang meningkatnya kualitas pembelajaran didalam kelas. Fungsi internet adalah memberikan pengayaan dan komunikasi antar guru dan peserta didik, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau dengan yang lain. Model ini digunakan internet sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dikelas karena terdapat pengayaan materi, baik yang berasal dari kegiatan tatap muka dikelas, maupun yang ada di internet.²⁹

²⁷ Suhaila Abd Halim, Normi Abdul Hadi, and Nur Izzati Hamdan, 'Development of a Linear Algebra Website for Teaching and Learning', in *AIP Conference Proceedings* (AIP Publishing, 2024), MMCMV.

²⁸ WIDIYANTO WIDIYANTO, 'PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS WEB CENTRIC COURSE MOODLE PADA MATERI KOLOID', *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3.1 (2023), 99–114.

²⁹ F I P Unnes, 'Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang', *Lembaran Ilmu Kependidikan*, Vol.38, No.1 (2009), 27–34, hlm.28.

Jadi, terdapat tiga pengembangan *e-learning* yang memungkinkan untuk melihat kondisi sebelum dilakukan sebuah trobosan dalam suatu pembelajaran.³⁰

6. *E-learning* dalam pembelajaran PAI

Menurut George Siemen dalam teori *connectivism* pembelajaran adalah jaringan. Artinya pelajar yang telah aktif terlibat menciptakan pembelajarannya sendiri melalui jaringan, maka pelajar tersebut akan mampu memahami dan menerapkan metakognisi untuk evaluasi dan menentukan tujuan dan kegunaan yang akan di evaluasi. *Connectivism* sangat tepat dipakai dalam pemanfaatan *e-learning*. Implikasi teori ini sangat dapat dirasakan dalam pembelajaran siswa di dalam kelas.³¹

Terutama dalam pembelajaran PAI, konektivisme berpengaruh pada paradigma pembelajaran yang memiliki peran penting teknologi dan interaksi antarindividu dalam proses Pendidikan. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan teori *connectivism* memungkinkan akses lebih mudah terhadap sumber-sumber keagamaan, dan perkembangan dalam pembelajaran dengan era digital yang lebih bervariasi.³²

7. Manfaat *e-learning*

E-learning mempermudah dalam berinteraksi antara peserta didik dan materi Pelajaran. Selain itu, interaksi peserta didik dengan pendidik maupun antara sesama peserta didik dapat saling berbagi informasi. Sehingga *e-learning* dilihat dari dua sudut pandang, yaitu

³⁰ Septyanto, Hamid, and Aribowo.

³¹ Damai Ari Kontesa and Endang Fauziati, 'Teori Connectivism Dan Implikasinya Terhadap Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9.2 (2022), 117–26 <<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2156>>.

³² Sulaeman Sulaeman and others, 'Pendidikan Agama Islam Berbasis Paradigma Konektivisme Sebagai Corak Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.2 (2024), 294–304.

dari sudut peserta didik dan pendidik memiliki beberapa manfaat, diantaranya:³³

a. Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik, diantaranya:³⁴

1. Belajar di sekolah-sekolah kecil di daerah miskin untuk mengikuti mata Pelajaran tertentu yang tidak dapat diberikan oleh sekolahnya.
2. Mengikuti program belajar dirumah untuk mempelajari materi pembelajaran yang tidak dapat diajarkan oleh orang tuanya, seperti: belajar Bahasa asing, keterampilan belajar komputer, dsb.
3. Memiliki minat belajar tinggi karena memiliki pengalaman yang membuat traumatik, sehingga berminat melanjutkan pendidikannya.
4. Tidak tertampung di sekolah konvensional untuk mendapatkan Pendidikan.

b. Pendidik

Manfaat bagi pendidik, diantaranya:³⁵

1. Dalam tanggung jawabnya, pendidik lebih mudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan tuntutan perkembangan di era digital.
 2. Dapat mengembangkan diri dalam meningkatkan wawasannya.
 3. Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal Latihan setelah mempelajari topik tertentu.
 4. Dapat memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukannya kepada peserta didik.
8. Kelebihan dan kekurangan *e-learning*.

Dalam proses pembelajaran *e-learning* memiliki kelebihan,³⁶ diantaranya:

³³ Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning...*, hlm.32.

³⁴ Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning...*, hlm.32-33.

³⁵ Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning...*, hlm.33.

³⁶ Husaini Hasan, Hafidz Hafidz, and Husna Nashihin, 'Efektivitas Pemanfaatan Media E-Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di SMP IT Nur Hidayah Surakarta', *Attractive: Innovative Education Journal*, 5.2 (2023), 505–13.

- a. Pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah tanpa dibatasi jarak, tempat dan waktu melalui fasilitas tersebut.
- b. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi, artinya proses pembelajaran tidak hanya secara konvensional sesuai dengan “mood” saja.
- c. Peserta didik dapat mengulang bahan ajar atau materi yang sudah disampaikan setiap saat dan Dimana saja jika diperlukan.
- d. Jika peserta didik membutuhkan lebih banyak referensi yang berkaitan dengan bahan ajar atau materi yang dipelajari, dapat diakses dengan mudah di internet.
- e. Pendidik dan peserta didik dapat berdiskusi melalui internet yang dapat di ikuti oleh peserta yang banyak, sehingga menambah wawasan menjadi lebih luas.
- f. Peserta didik cenderung lebih aktif dengan adanya pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
- g. Pembelajaran menjadi lebih efisien.

Selain itu, pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran juga memiliki kekurangan³⁷, diantaranya :

- a. Interaksi antara pendidik dan peserta didik lebih minim bahkan antar peserta didik itu sendiri.
- b. Cenderung lebih mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Peran pendidik menjadi lebih banyak dari yang semula menguasai teknik pembelajaran secara konvensional kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ITC).
- d. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal.
- e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

³⁷ Miftakhul Muthoharoh, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0’, *Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, Volume 12. <https://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/issue/view/4> (2020), 64.

B. Blogspot

1. Pengertian *Blogspot*

Blogspot merupakan salah satu platform blog yang sangat populer. Menurut Sendari, *blog* adalah jenis situs *web* yang menyajikan konten dalam urutan kronologis terbaik. Konten *blog* sering disebut sebagai entri atau “posting *blog*”. Salah satu penyedia situs *blog* adalah *blogspot* yang memiliki subdomain *blogspot.com*. *Blogspot* adalah layanan yang dikelola oleh google. Dimana tempat banyak orang di seluruh penjuru dunia berbagi informasi dalam bentuk *blog*. *Blogspot* termasuk jenis *blog* yang sederhana dan mudah diakses kapan saja dimana saja sehingga mudah diakses oleh para pemula.³⁸

2. Cara membuat *web blogspot*

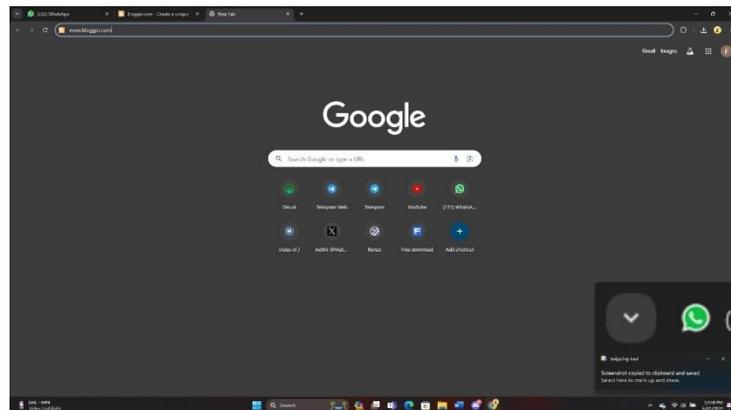
Memiliki e-mail adalah syarat utama dalam membuat *blog*. Email dipergunakan dalam mendaftar *blog*. Gratis email yang tersedia saat ini diantaranya : Gmail.com, yahoo.com, Hotmail.com, dan lain sebagainya. Yang paling populer saat ini adalah Blogger.com. *Blogger* mengizinkan pengguna untuk mempublikasikan blognya di server lain. Salah satu syarat supaya kita dapat membuat blog perdeo pada blogger adalah kita harus memiliki akun email asal gmail, yaitu email yang dimiliki oleh google.³⁹

Berikut cara untuk membuat *blog* pada *blogger* :

- a. Ketik www.blogger.com di browser Klik Sign Up untuk proses registrasi.

³⁸ Aristyawati and Rasna, "Penggunaan Media Blogspot pada Pembelajaran Menulis Teks Sinopsis" Jurnal : Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol.10, No.2 (2021), 245-254, hlm.247.

³⁹ Kartini and others, 'Penelitian Tentang Blog', *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.3 No.2 (2020), 173–183, hlm.176.

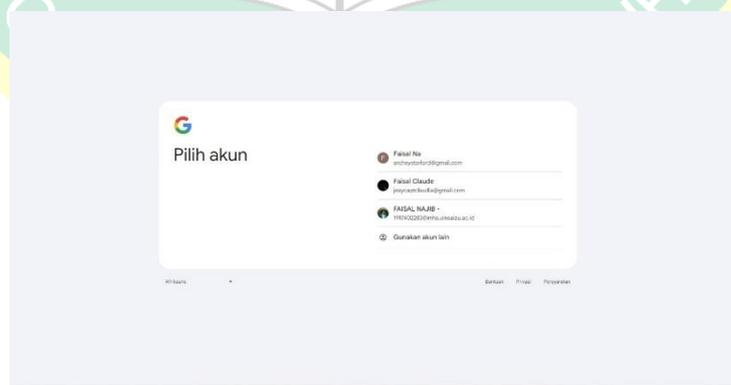


Gambar 2.1
Membuka google



Gambar 2.2
Halaman blogger

b. Log in menggunakan akun gmail.



Gambar 2.3
Pilih akun google

c. Pilih nama atau judul untuk blog anda.

Sebagai bagian dari layanan, kami telah memantapkan perjanjian kami di blog Anda untuk mendukung penggunaan cookie Blogger dan Google Analytics. Untuk Google, informasi penggunaan cookie Google Analytics dan AdSense, serta data lain yang dikumpulkan oleh Google.

Anda bertanggung jawab memastikan bahwa pemantauan ini tidak hanya berlaku di blog Anda dan tidak akan mempengaruhi. Jika Anda menggunakan cookie ini, Anda akan menerima pemantauan dan data yang dikumpulkan oleh Google Analytics dan AdSense. Jika Anda menggunakan Google Analytics dan AdSense, Anda akan menerima pemantauan dan data yang dikumpulkan oleh Google Analytics dan AdSense.

Pada saat ini, kami telah menambahkan ini dan menambahkan ini.

Pilih nama untuk blog Anda

Ini adalah judul yang akan ditampilkan di bagian atas blog Anda.

Untuk ini dihindari kePTD dan tidak akan mempengaruhi. Untuk ini dihindari kePTD dan tidak akan mempengaruhi.

©2024 Blogger - Kebijakan Privasi

Gambar 2.4

Judul blog

d. Setelah itu akan tentukan URL untuk blog anda.

Sebagai bagian dari layanan, kami telah memantapkan perjanjian kami di blog Anda untuk mendukung penggunaan cookie Blogger dan Google Analytics. Untuk Google, informasi penggunaan cookie Google Analytics dan AdSense, serta data lain yang dikumpulkan oleh Google.

Anda bertanggung jawab memastikan bahwa pemantauan ini tidak hanya berlaku di blog Anda dan tidak akan mempengaruhi. Jika Anda menggunakan cookie ini, Anda akan menerima pemantauan dan data yang dikumpulkan oleh Google Analytics dan AdSense. Jika Anda menggunakan Google Analytics dan AdSense, Anda akan menerima pemantauan dan data yang dikumpulkan oleh Google Analytics dan AdSense.

Pada saat ini, kami telah menambahkan ini dan menambahkan ini.

Pilih URL untuk blog Anda

Alamat web ini adalah alamat yang akan digunakan untuk blog Anda.

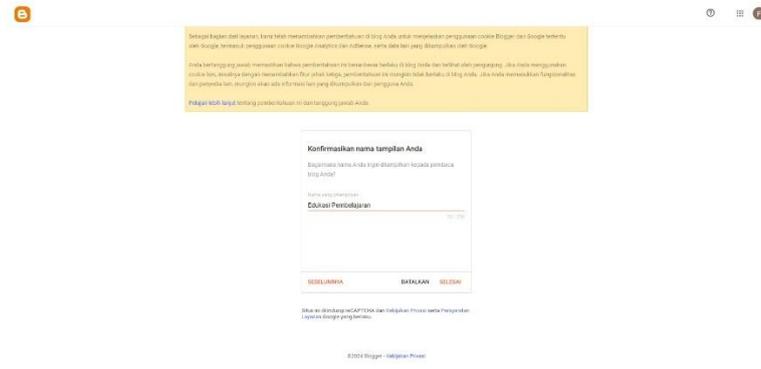
Untuk ini dihindari kePTD dan tidak akan mempengaruhi. Untuk ini dihindari kePTD dan tidak akan mempengaruhi.

©2024 Blogger - Kebijakan Privasi

Gambar 2.5

URL pada blog

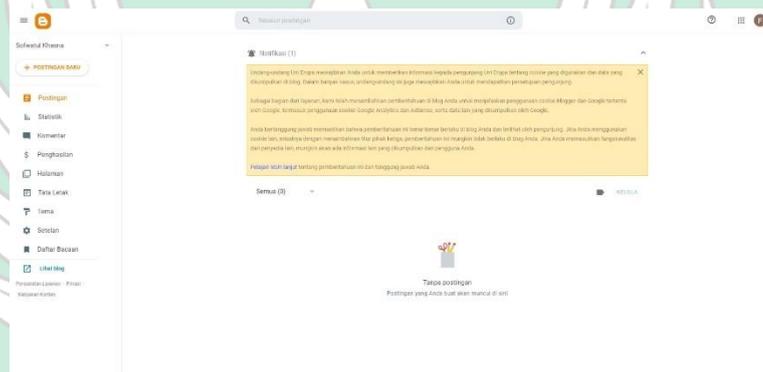
e. Konfirmasi nama tampilan anda yang akan ditampilkan kepada pembaca.



Gambar 2.6

Konfirmasi nama tampilan

- f. Jika cara diatas sudah, maka blogger sudah selesai, dan blog sudah jadi.



Gambar 2.7

Blog selesai dibuat

3. Langkah-langkah pemanfaatan *blogspot*

Dalam pemanfaatan *e-learning* ada beberapa hal yang harus di perhatikan seperti topik, tujuan, material dan yang terakhir penyesuaian target pembaca.⁴⁰ Dalam pemanfaatan *blog* pada tingkat sekolah menengah atas, guru harus dibekali beberapa langkah, diantaranya:

⁴⁰ T Heru Nurgiansah, 'Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *JINTECH: Journal Of Information Technology*, 2.2 (2021), 138–46 <<https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.672>>.

- a. Guru membuat rencana pembuatan *blog* khusus mata Pelajaran yang diampu.
 - b. Guru membuat laman *blog* untuk mata Pelajaran yang dimapunya. Dalam pembuatan *blog* sangat mudah, seseorang hanya memerlukan akun google atau gmail.
 - c. Guru mengenalkan kepada peserta didik mengenai *blog* yang sudah dibuat guna dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik mengetahui Alamat *blog* yang sudah dibuat. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat menentukan materi yang harus dipelajari dan di-download. Pada waktu tertentu peserta didik juga dapat mengerjakan tugas yang ada pada *blog* tersebut.
 - d. Guru meng-upload materi bahan ajar melalui *blog*, dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun video.
 - e. Guru membuat kuis interaktif dan mengupload ke *blog* agar peserta didik dapat mengerjakannya.
4. Manfaat *blogspot*
- a. Manfaat bagi pendidik
Ada banyak manfaat bagi pendidik, antara lain :
 - 1) *Blogspot* dapat berfungsi sebagai media *writing learning*, dengan menggunakan *blogspot* pendidik dapat mengasah kemampuannya dalam menghasilkan sebuah karya tulis.
 - 2) *Blogspot* menjadi media publikasi yang menarik bagi peserta didik.
 - 3) *Blogspot* berfungsi sebagai media atau tutorial pembelajaran. Pendidik dapat mengunggah bahan ajar atau meterinya pada sebuah *blog*, sehingga peserta didik dapat mengakses materi kapanpun jika diperlukan.
 - 4) Dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
 - b. Manfaat bagi peserta didik
Manfaat *blogspot* bagi peserta didik, diantaranya :

- 1) Menggantikan jam diskusi yang terbatas ketika tidak dapat bertatap muka atau melaksanakan pertemuan secara langsung, sehingga dapat tetap dilaksanakan secara fleksibel karena materi sudah tercantum pada *blog*.
- 2) Menaikkan minat belajar peserta didik secara efektif. Misalnya pendidik memposting bahan ajar atau materi yang disusun secara terstruktur kemudian peserta didik dapat *blogwalking* ke *blog* tersebut sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.
- 3) Bahan ajar atau materi yang di posting pada *blog* dapat bermanfaat bagi kemajuan global Pendidikan.
- 4) Mengenalkan lebih mengenai teknologi internet kepada peserta didik serta kepada pendidik agar bisa menjadi terobosan baru pada global pendidikan.

c. Manfaat bagi dunia Pendidikan

Pekembangan *blog* di Indoensia menjadi terobosan baru bagi pendidik dalam proses pembelajaran. Banyak pendidik yang memnfaatkan *blogspot* sebagai media pembelajaran yang efektif. Pemanfaatan penggunaan *blogspot* dalam pembelajaran sudah nyata efektif karena di Indonesia pengguna internet sangat signifikan dan didominasi oleh para pelajar. Ada beberapa manfaat *blogspot* dalam dunia Pendidikan, diantaranya :

- 1) *Blog* dapat meringankan beban tugas dan beban guru dalam mengajar. *Blog* akan memudahkan pendidik dalam memberikan bahan ajar atau materi karena bahan ajar, tugas peserta didik diupload pada *blog*.
- 2) *Blog* mampu meningkatkan minat belajar. Seorang pendidik dapat memposting bahan ajar atau materi yang menarik dengan bahasa yang terstruktur. Sehingga peserta didik dapat *blogwalking* ke *blog* yang bersangkutan dan proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan menyenangkan. Bahan

ajar atau materi yang diupload tersebut dapat menjadi konten hebat dan bermanfaat bagi terciptanya kemajuan global Pendidikan di era sekarang.

3) *Blogspot* dapat diakses oleh siapapun di dunia ini, karena *blogspot* sifatnya adalah universal. Siapun bebas mengakses materi yang diupload tidak hanya untuk siswanya, namun untuk setiap orang yang membutuhkan.

d. Kelebihan dan kekurangan *blogspot*

Blogspot memiliki kelebihan selain menjadi wahana belajar yaitu menjadi wahana untuk memperluas rasa ingin tahu, rasa aktif, dan dokumentasi. Dalam proses pembelajaran bahan ajar atau materi yang ada pada *blogspot* dapat ulang atau dipelajari kembali. Dari kelebihan tersebut, *blogspot* memiliki kekurangan yaitu rentan memiliki kesamaan dalam persamaan ideologi bahan ajar atau materi yang di upload pada *blog* tersebut. Kurangnya ide pada penyampaian pendapat atau isi *blog* kerap kali menjadi kendala pada *blogspot*.⁴¹

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran memiliki akar kata “belajar”. Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat mendasar dalam kegiatan pendidikan pada setiap jenjangnya. Didi Supriadie dan Deni Darmawan mengatakan pembelajaran atau instruksional adalah konsepsi dari kegiatan belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi edukatif antara peserta didik, guru dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin mengatakan, bahwa

⁴¹ Kartini and others.

proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang disebut sistem pembelajaran.⁴²

Dengan pengertian lain, pembelajaran merupakan proses antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dalam bertukar informasi. Didalam pembelajaran terdapat beberapa aspek yang saling berhubungan antara satu sama lain dalam efektifitas pembelajaran Pendidikan agama islam yaitu tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi.⁴³

Dalam surat al-maidah ayat 67, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa metode tabligh adalah suatu metode pendidikan yang dapat diperkenalkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan modern saat ini. Yakni suatu metode pendidikan dimana seorang guru tidak hanya sekadar menyampaikan dan menerangkan pengajaran kepada murid, karena mendidik lebih susah dari mengajar. Sebagai pendidik yang baik, seharusnya kita mampu menyampaikan amanat inti dari setiap materi pembelajaran, sehingga ada hasil berupa perubahan sikap dan sifat siswa ke arah lebih baik. Selain itu, hendaknya tidak menundanda amanat dalam pelajaran yang harus disampaikan. Sebagai pengajar harus menggunakan metode yang mengacu pada buku pedoman

⁴² Unang Wahidin, 'Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti', Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.02 (2018), hlm.229–244.

⁴³ Yulia Syafrin and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Vol.2 No.1 (2023), 72–77, hlm.74.

pengajaran dan tuntunan yang benar dan baik. Karena jika asal mengambil dan memilih referensi pengajaran maka tujuan pembelajaran yang diciptakan tidak dapat terlaksana bahkan gagal.⁴⁴

Sedangkan pembelajaran menurut Biggs dalam Sugihartono membagi konsep pembelajaran menjadi 3 pengertian,⁴⁵ yaitu :

a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran adalah memberikan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Hal ini pendidik dituntut untuk paham dan menguasai materi atau bahan ajar untuk disampaikan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.

b. Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional pembelajaran berarti segala struktur yang sudah tertata mengenai kemampuan mengajar sehingga belajar dapat berjalan secara efisien. Maksudnya, pendidik harus mampu menguasai Teknik belajar yang bermacam-macam agar suasana belajar terasa bervariasi dan menyenangkan.

c. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti usaha pendidik agar peserta didik mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar. Maksudnya, peran guru tidak hanya menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik, namun juga berperan besar dalam melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efisien dan efektif.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik kepada peserta didik dalam menyalurkan pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam menurut pendapatnya Rifqi Festiawan, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk

⁴⁴ Nurul Hidayah Siregar, Zulheldi Zulheldi, and Duski Samad, 'Tafsir Al-Qur'an Relevansinya Terhadap Pendidikan', *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2024), 292–304.

⁴⁵ Rifqi Festiawan, 'Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak', 1–17.

meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁶

Jadi, yang dimaksud Pendidikan Agama Islam yaitu suatu sistem pendidikan yang memproses peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya menjadikan peserta didik dapat belajar, tersampainya tujuan belajar, dan membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia.

2. Strategi-strategi Pembelajaran PAI

Dalam proses pembelajaran PAI sebenarnya memerlukan strategi untuk mengembangkan potensi pembelajaran PAI yang berpengaruh pada hasil-hasil pembelajaran PAI. Menurut Muhtar dalam bukunya Mujamil Qomar, bahwa strategi pada pembelajaran PAI,⁴⁷ diantaranya:

- a. Strategi pembelajaran kasus dimaksud guna memberikan siswa dengan sejumlah gambaran kejadian yang telah dialami manusia, supaya arti kejadian-kejadian tersebut dapat diresapi dalam diri peserta didik.
- b. Strategi pembelajaran targhib-tarhib. Targhib adalah upaya meningkatkan rasa optimis dan berusaha meyakinkan kebenaran dengan janji dan bujukan. Tarhib adalah upaya memberikan penanaman dalam melaksanakan perintah Allah SWT. Kedua strategi tersebut bertujuan memberikan kesadaran dan meningkatkan hubungan diri manusia dengan Allah SWT.
- c. Strategi pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) yaitu strategi pembelajaran PAI untuk melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik dapat menghadapi masalah tersebut dengan bijak. Dalam strategi ini peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah.

⁴⁶ Festiawan, Rifqi “Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak” (2021)

⁴⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2018.

d. Strategi pembelajaran interaktif merupakan adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif serta pasif.

3. Tahap-tahap Pembelajaran PAI

Pada kegiatan pembelajaran PAI terdapat beberapa tahapan-tahapan, diantaranya:

a. Perencanaan pembelajaran PAI

Merupakan suatu upaya dan proses guna menyiapkan dan merumuskan suatu keputusan yang akan dilaksanakan untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan kepada seseorang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menyiapkan proses pembelajaran, guru dituntut mempersiapkan perencanaan yang matang.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Silabus adalah sub-sistem pembelajaran yang terdiri dari satu sama lain yang saling berkaitan dalam rangka untuk mencapai tujuan. Hal terpenting dalam pembelajaran adalah penjabaran tujuan yang disusun sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Sedangkan, rencana program pembelajaran adalah upaya menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.⁴⁸

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI adalah suatu proses belajar atau sebagai aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik pada pembelajaran PAI.

Hal-hal yang dapat dilakukan guru Ketika pembelajaran berlangsung adalah guru harus memperhatikan beberapa hal terkait dengan: pihak guru, pihak siswa serta pihak kepala sekolah. Dalam

⁴⁸ Isnawardatul Bararah, 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Jurnal MUDARRISUNA*, 7.1 (2017), 131-147, hlm.147.

pelaksanaan, guru diharuskan membaaur dengan peserta didik dan dapat mengkondisikan kondisi kelas.

Pelaksanaan pada pembelajaran PAI sama dengan pembelajaran pada umumnya yang merupakan implementasi dari RPP, baik dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁴⁹

c. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran PAI adalah suatu bentuk penilaian yang dapat dilakukan oleh guru untuk menentukan taraf kemajuan belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Evaluasi pembelajaran PAI sama dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya. Evaluasi memiliki arti yang sama dengan penilaian serta assesmen. Penilaian yang harus dilakukan oleh guru pada kurikulum 2013 revisi yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik yaitu penilaian atas hasil belajar peserta didik dalam ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.⁵⁰

4. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI

a. Perhatian dan motivasi

Perhatian memiliki peranan penting pada kegiatan belajar. Tanpa adanya perhatian, proses belajar tidak akan terjadi. Perhatian akan timbul pada peserta didik ketika bahan pelajaran dirasakan sebagai sesuatu yang diperlukan, dibutuhkan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan pada kehidupan sehari-hari.

Adapun motivasi dalam konteks pembelajaran yaitu usaha sadar yang diberikan oleh guru untuk memunculkan motif-motif pada peserta didik yang mengarah proses pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi memiliki hubungan yang erat dengan minat. Peserta didik yang mempunyai minat tertentu cenderung tertarik perhatiannya serta motivasinya untuk mempelajari lebih dalam bidang studinya.⁵¹ Motivasi juga dipengaruhi pada nilai-nilai penting pada kehidupan,

⁴⁹ Syafrin and others.

⁵⁰ Rohmad Rohmad, 'Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian', 2017.

⁵¹ Nur Farida, 'Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran', *Education and Learning Journal*, 2.2 (2022), 118 <<https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>>.

nilai-nilai tersebut yang nantinya akan mengubah tingkah laku serta motivasi peserta didik.

b. Keaktifan

Proses pembelajaran hakikatnya merupakan aktifitas antara guru dan muridnya. Dibutuhkan atensi dan keaktifan peserta didik sebagai indikator penilaian tersendiri.⁵² Keaktifan dapat berupa kegiatan fisik dan psikis. Kegiatan fisik meliputi membaca, menulis, mendengar, berlatih keterampilan, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis, misalnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain menyimpulkan percobaan, dan lain sebagainya.

c. Keterlibatan langsung/pengalaman

Pembelajaran menjadi lebih bermakna saat peserta didik “mengalami sendiri apa yang dipelajarinya” bukan “mengetahui” dari informasi yang disampaikan guru, pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh John Dewey dengan “*learning by doing nya*”. Prinsip ini didasarkan pada atas asumsi bahwa peserta didik akan mendapatkan lebih banyak pengalaman dengan cara keterlibatan secara aktif dan proporsional, dibandingkan ketika mengetahui melalui materi/konsep.⁵³

d. Pengulangan

Prinsip belajar yang menekankan adanya pengulangan yaitu teori psikologi daya. Menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berfikir, dan lain-lain. Melalui

⁵² Putri Dewi Angraini and Siti Sri Wulandari, ‘Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa’, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>.

⁵³ Hj. Madiyah, ‘PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWA DAN MENINGKATKAN PENDIDIKAN SEKOLAH Universitas Sunan Giri Surabaya’, 5 (2023), 26–46.

pengulangan, maka daya-daya tersebut menjadi berkembang, layaknya pisau yang diasah maka akan menjadi tajam.⁵⁴

e. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam bahan belajar membuat peserta didik bergairah untuk mengatasinya. Bahan belajar yang baru, yang banyak mengandung masalah yang perlu dipecahkan, hal ini menjadikan peserta didik untuk mengatasinya.⁵⁵

f. Balikan dan penguatan

Prinsip belajar yang berkaitan dengan balikan dan penguatan terutama ditekankan oleh teori belajar *operant conditioning* dari BF. Skinner. Peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang baik pada ulangnya. Nilai yang baik itu menjadikan peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat lagi.⁵⁶

g. Perbedaan individu

Setiap peserta didik mempunyai keunikan tersendiri yang hanya dimiliki oleh dirinya dan tidak dimiliki orang lain. Perbedaan belajar dapat berpengaruh pada cara serta hasil belajar peserta didik. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat peserta didik sebagai individu dengan kemampuan rata-rata, kebiasaan yang kurang lebih sama, demikian pula dengan pula pengetahuannya.

Pembelajaran klasikal yang dapat mengabaikan perbedaan individual dapat diperbaiki dengan berbagai cara seperti: penggunaan metode instruksional, memberikan tambahan pelajaran atau pengayaan pelajaran pada peserta didik yang pandai dan memberikan bimbingan

⁵⁴ Muslem Muslem, 'KONSEP BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAYA', *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 9.1 (2024), 83–98.

⁵⁵ Hero Gefthi Firnando, 'Peran Pendidik Dalam Implementasi Desain Pembelajaran Digital: Tantangan Dan Peluang', *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1.1 (2024), 44–54.

⁵⁶ Andri Antoni, 'Implementasi Teori Operant Conditioning BF Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5.1 (2024), 181–91.

belajar bagi yang kurang. Untuk pemberian tugasnya, sebaiknya disesuaikan pada minat dan kemampuan peserta didik.⁵⁷

5. Model Pembelajaran PAI

Model pembelajaran dapat diartikan dengan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pada dasarnya model pembelajaran berkaitan erat dengan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran pai, diantaranya seperti: *model classroom meeting, cooperative learning, integrated learning, constructive learning, inquiry learning, dan quantum learning*.⁵⁸

Berkaitan dengan model pembelajaran PAI, terdapat berbagai model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan. Model pembelajaran yang ditawarkan beberapa ahli untuk mewujudkan kegiatan belajar aktif yaitu seperti:

- a. *Inquiry discovery approach* (belajar mencari dan menemukan sendiri)
- b. *Expository teaching* (menyajikan bahan dalam bentuk yang telah disiapkan dengan rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib)
- d. *Mastery learning* (belajar tuntas)
- e. *Humanistic education* yaitu menitikberatkan pada upaya membantu siswa mencapai perwujudan dirinya sesuai dengan kemampuan dasar dan keunikan yang dimilikinya.

Menurut Syaiful Sagala model pembelajaran yang efektif untuk terbentuknya kompetensi peserta didik yaitu:⁵⁹

⁵⁷ Abd Rahman Bahtiar, 'Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Tarbawi*, 1.2 (2016), 288616.

⁵⁸ Ina Magdalena, Elsa Rizqina Agustin, and Syahniah Maulida Fitria, 'Cendikia Pendidikan Konsep Model Pembelajaran', *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 3.1 (2024), 41–55 <<https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>>.

⁵⁹ Rizky Fahdurrosi ANH and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, 'PERKEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3.8 (2024), 519–28.

- a. *Contextual teaching and learning* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata.
- b. *Role playing* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada problem solving (pemecahan sosial)
- c. *Modular instruction* yaitu pembelajaran dengan menggunakan modul/paket belajar mandiri yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah
- d. Pembelajaran partisipasif yaitu pembelajaran yang melibatkan peserta didik pada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi. Penelitian ini juga termasuk penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variable penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menelaah suatu peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi.⁶⁰

Penelitian ini penulis berusaha memahami, mendeskripsikan, dan mengungkapkan peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi dimulai dari tempat dan menjelaskan mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Purwokerto tahun pelajaran 2023/2024.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian penulis dilakukan di SMA N 4 Purwokerto yang beralamat di Jalan Overste Isdiman No.9, Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec.Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian dengan beberapa alasan dan pertimbangan, diantaranya :

1. Dilihat dari kualitas Pendidikan, SMA N 4 purwokerto merupakan sekolah yang memiliki kualitas pendidikan unggul, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
2. SMA N 4 Purwokerto merupakan sekolah yang mengoptimalkan penggunaan internet yang bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan mutu pendidikan dengan maksimal di era perkembangan teknologi.

⁶⁰ H M Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya* (Bumi Aksara, 2022).

3. Salah satu SMA yang sudah mampu memanfaatkan *e-learning* yang berbasis *blogspot* sejak 2016.

C. Subjek Penelitian

Sumber data merupakan hal terpenting dalam penelitian mengenai variable-variabel yang akan diteliti. Terdapat 4 hal yang menjadi sumber data dalam penelitian, diantaranya :

1. Wakil Kepala SMA N 4 Purwokerto (Bapak Tri Anggara, S.Pd.)

Untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto, serta kebijakan sekolah mengenai penggunaan *blogspot*.

2. Staff kurikulum SMA N 4 Purwokerto (Ibu Fauziatun Awalia, S.Pd.)

Untuk mendapatkan informasi data sekolah seperti visi-misi sekolah, data guru, dan penerapan kurikulum untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berbasis *blogspot*.

3. Guru PAI dan Budi Pekerti

Untuk mendapatkan informasi mengenai data tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran maka penulis meneliti guru PAI kelas XII jurusan MIPA dan IPS yang diampu oleh Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd.I.

4. Siswa-siswa SMA

Untuk memperoleh pendapat dari siswa-siswi mengenai penerapan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* yang di terapkan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi hal utama dari penelitian, objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan dasar dalam penulisan dan diperoleh secara langsung dari informan.⁶¹ Peneliti memperoleh sumber data primer melalui hasil wawancara mendalam bersama Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, guru, dan peserta didik SMA N 4 Purwokerto. Selain itu, sumber data primer berasal dari hasil observasi mengenai penerapan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti serta dari dokumentasi yang berupa pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan arsip sekolah tentang penerapan sistem yang berlaku, jumlah peserta didik, jumlah guru dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang ditemukan oleh peneliti dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada dan dari hasil penelitian relevan yang ditemukan peneliti. Sumber data ini bisa berupa dokumentasi penting mengenai profil sekolah, teori tentang konsep pembelajaran *e-learning*, definisi *blogspot*, dan pembelajaran Pendidikan agama islam. Sehingga, peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang konkret yang berkaitan dengan penelitian.⁶² Dari sumber tertulis yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu SMA N 4 Purwokerto ini dianggap relevan beserta data tambahan lainnya sebagai bukti dari proses pembelajaran.

⁶¹ Fauziah Mujayyanah, Benny Prasetya, and Nur Khosiah, 'Fauziah Mujayyanah Dkk, Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi), Purbolinggo, STAI Muhammadiyah Probolinggo, 2020.', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, Vol.6 No.1 (2021), 52–61, hlm.47.

⁶² Tsaniyatus Sa'diyah, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan*, Vol.2, No.3 (2022), 148–159, hlm.154.

F. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari perencanaan penelitian, karena setelah judul penelitian diterima, peneliti dapat memulai mengumpulkan data. Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah mencari informasi di literatur tentang pertanyaan yang berkaitan dengan judul. Informasi yang sesuai diekstraksi dan disimpan pada kartu data. Selain mencari informasi dari kepustakaan, peneliti juga dapat mulai meneliti di lapangan.⁶³ Dalam Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada tiga acara, diantaranya :

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan fenomena penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata di lokasi penelitian. Tujuan dari observasi yaitu untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁶⁴ Sedangkan jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah participant observation dimana peneliti turut langsung untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti melakukan aktivitas yang dilakukan oleh observee, sehingga selain melakukan pengamatan peneliti juga ikut membaaur dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XII SMA N 4 Purwokerto.

Dengan dilaksanakannya observasi ini peneliti dapat menggambarkan hasil observasi jika terjun dilapangan. Metode observasi yang dilakukan bertujuan untuk mencari informasi tentang

⁶³ S Pd Herdayati, S Pd, and S T Syahril, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019), 1689–99.

⁶⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrhan Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2 (2023), 1–9, hlm.4.

pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan partisipan penelitian. Dalam penelitian kualitatif tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.⁶⁵

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan digali dari narasumber. Wawancara ini biasanya peneliti sudah memiliki pertanyaan yang sistematis dengan menggunakan berbagai instrument penelitian berupa alat bantu recorder, kamera atau foto, dan instrument-instrumen lain.⁶⁶ Teknik wawancara terstruktur ini dilakukan peneliti karena peneliti ingin mengetahui informasi mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara ke beberapa orang diantaranya wakil kepala sekolah SMA N 4 Purwokerto untuk mendapatkan gambaran mengenai profil sekolah, kepada waka kurikulum untuk mendapatkan kebijakan penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti serta jumlah guru yang ada, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata Pelajaran PAI untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti,

⁶⁵ Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

⁶⁶ Mochamad Nashrullah and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, (2023), hlm.58.

dan kepada salah satu peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap mata pelajaran PAI yang telah diterapkan oleh guru pelajaran.

3. Metode dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah terjadi. Dokumen merupakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen sebagai bahan penelitian. Dalam metode pengumpulan data, dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dokumen primer yaitu dokumen utama yang digunakan dalam penelitian. Dokumen primer yang digunakan peneliti seperti wawancara, observasi, dan lainnya.⁶⁷

Dokumentasi dalam pengumpulan data dengan mencari sumber data-data tertulis yang ada dilapangan dengan masalah yang diteliti atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* untuk memperkuat data yang telah diperoleh dalam penelitian di SMA N 4 Purwoekrto.

Dokumentasi yang dimaksud penulis adalah dokumen tertulis maupun non tertulis. Seperti data rencana pelaksanaan pembelajaran, data guru, visi-misi sekolah, serta berbagai data yang ada di SMA N 4 Purwokerto yang akan digunakan peneliti untuk data pendukung dan pelengkap dalam penelitiannya.

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses dan setelah pengumpulan data. Pada proses analisis data kualitatif, data

⁶⁷ Nashrullah and others.

⁶⁸ Riana Rahmasari, 'Application of Problem Based Learning Model to Increase Science Learning Result of 4th Grade Student', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2016), 3456–65.

yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁹

Adapun Teknik yang dilakukan peneliti dalam Teknik analisis data, diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan Teknik yang dilakukan peneliti dengan pemusatan dan pemilihan data yang telah diperoleh dengan menyederhanakan data kasar yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data terkait pokok bahasan penelitian, yaitu bagaimana pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.⁷⁰

2. Menyajikan Data

Dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengumpulkan informasi yang telah disusun dan akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan serta pengambilan Tindakan. Dalam penyajian data ada beberapa yang dapat dilakukan, antara lain: berupa teks naratif atau catatan lapangan, matriks atau sekumpulan bilangan yang mempresentasikan tujuan penelitian, grafik, jaringan ataupun bagan. Penyajian data yang disajikan oleh peneliti berupa bagaimana pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.⁷¹

⁶⁹ Sirajuddin Saleh, 'Analisis Data Kualitatif' (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

⁷⁰ Rizal Safarudin and others, 'Penelitian Kualitatif', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 9680–94.

⁷¹ Elsa Selvia Febriani and others, 'Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1.2 (2023), 140–53.

3. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Selanjutnya menarik kesimpulan, peneliti mengambil poin penting atau informasi yang mencakup semua penelitian dari informasi yang telah disusun dalam penyajian data. Selama proses penelitan data, peneliti terus membuat kesimpulan. Selama proses penelitian, temuan tersebut juga diverifikasi melalui refleksi selama proses penulisan, review catatan lapangan, dan revisi. Kesimpulan akhir harus sesuai dengan jalan penelitian, tujuan, dan hasilnya.⁷²



⁷² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil dan analisis penelitian ditunjukkan untuk menyajikan data yang dimiliki sesuai dengan pokok permasalahan yang nantinya dikaji dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan yang ada, melakukan wawancara dengan informan, baik dengan guru atau peserta didik. Untuk mendapatkan dokumen sekolah peneliti membuat dokumentasi atas segala kegiatan yang diteliti.

Pembelajaran di SMA N 4 Purwokerto sudah menerapkan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI yang di manfaatkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sejak tahun 2016 sampai sekarang.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Tri Anggara, S.Pd., tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu:

“Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini sudah diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sejak tahun 2016 hingga sekarang. *E-learning* berbasis *blogspot* sudah di terapkan oleh guru PAI sebagai variasi dalam pembelajaran. Wakil Kepala Sekolah mendukung kreativitas guru dalam mengajar terutama dalam pengembangan pembelajaran di era digital.”⁷³

Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran terdapat tiga tahap yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran PAI oleh guru PAI di SMA N 4 Purwokerto, yaitu tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Selanjutnya, akan dijelaskan secara mendalam sebagai berikut:

⁷³ Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMA N 4 Purwokerto, pada hari Rabu, 13 Desember 2023.

1. Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* pada Perencanaan Pembelajaran PAI

Pada tahap awal yaitu perencanaan, guru Pendidikan Agama Islam melakukan persiapan perencanaan dalam diperlukannya proses pembelajaran. Sesuatu yang diperlukan antara lain, perangkat untuk menunjang pembelajaran dan media juga untuk mendukung proses pembelajaran.

Dikuatkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengenai perencanaan dalam pembelajaran PAI yaitu:

“Perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan situs *blogspot* yang nantinya menjadi bahan pemanfaatan dalam mengajar, silabus, RPP, modul ajar, serta evaluasi untuk peserta didik nantinya.”⁷⁴

Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mempersiapkan situs *blogspot* terlebih dahulu yang berisi materi-materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Jadi, dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran siswa dikelas yang diampu oleh guru PAI tersebut dapat mengakses materi yang sudah ada.⁷⁵

Kemudian guru juga menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diajukan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembekajaran supaya lebih terarah, efektif dan efisien. Dengan kata lain, RPP ini akan menjadi panduan yang dapat membantu guru mengontrol pelaksanaan pembelajaran.⁷⁶

RPP yang telah disiapkan oleh guru dikembangkan guna mengordinasikan komponen pembelajaran seperti kompetensi dasar,

⁷⁴ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd, pada hari Senin, 11 Desember 2023.

⁷⁵ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd, pada hari Senin, 11 Desember 2023.

⁷⁶ Juniriang Zendrato, 'Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6.2 (2016), 58–73.

materi standar, indikator hasil belajar, serta penilaian. Kompetensi dasar yang telah dibuat berfungsi untuk mengembangkan potensi pada peserta didik. Kemudian materi standar berfungsi untuk memberi makna pada kompetensi dasar yang telah dibuat, indikator hasil belajar berfungsi untuk menunjukkan keberhasilan pembentukan peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi untuk menentukan pembentukan kompetensi. Setelah guru mempersiapkan RPP, kemudian guru mempersiapkan sumber belajar dengan membuat modul pembelajaran yang akan diberikan pada siswa, modul ini berisi materi pembelajaran yang isinya singkat, padat serta mudah dimengerti, dengan harapan modul yang diberikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa untuk belajar. Guru membuat materi pelajaran dalam bentuk *website* yang ada pada situs *blog* yang sudah dibuat.⁷⁷

Setelah mempersiapkan materi, guru mempersiapkan instrument evaluasi untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam hal ini penilaian bukan hanya dilihat dari penilaian pengetahuan saja, namun penilaian sikap serta penilaian keterampilan tetap disertakan. Setelah guru melakukan evaluasi, maka tuntaslah proses perencanaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 4 Purwokerto. Dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada tahap perencanaan guru juga membuat manajemen waktu, yaitu waktu saat guru menyampaikan materi atau tugas, jadi ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa dapat mengikutinya dengan baik, serta tetap menyampaikan batas pengumpulan tugas yang diberikan.⁷⁸

Pada tahap perencanaan dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* setelah disusunnya RPP, guru juga melaporkan data rekap-rekap RPP pembelajaran kepada kepala sekolah serta bagian

⁷⁷ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Senin, 11 Desember 2023.

⁷⁸ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Senin, 11 Desember 2023.

kurikulum, hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diketahui serta sebagai bukti bahwa telah terlaksananya pembelajaran.⁷⁹

2. Pemanfaatan *E-learning* berbasis *blogspot* pada pelaksanaan pembelajaran PAI

Setelah tahap melakukan rencana pembelajaran PAI, selanjutnya yaitu masuk ke tahap melaksanakan proses pembelajaran PAI. Pada tahap pelaksanaan, langkah yang dilakukan guru PAI adalah menerapkan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam proses pembelajaran PAI.

Guru Pendidikan agama islam, Bapak Saifur Ro'yi menegaskan bahwa:

“Dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan media pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* guru mengacu pada kompetensi inti yang telah dibuat.”⁸⁰

Adapun kompetensi inti yang dibuat oleh guru pada pembelajaran PAI, sebagai berikut:⁸¹

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami, menerapkan, menganalisis berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural

⁷⁹ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Senin, 11 Desember 2023.

⁸⁰ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Rabu, 13 Desember 2023.

⁸¹ Dokumen Silabus PAI XII Tahun Pelajaran 2022/2023, Dikutip Tanggal 13 Desember 2023.

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- d. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Memperhatikan kompetensi di atas yang menjadi acuan pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pelaksanaan pembelajaran, dalam penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* tersebut sangatlah berat jika tidak dilakukan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini disebabkan karena setiap materi mempunyai kompetensi dasar yang harus terselesaikan, dan kompetensi dasar tersebut sesuai dengan kompetensi isinya, tidak terbatas pada aspek pengetahuan, akan tetapi aspek afektif dan psikomotorik juga diperhatikan.

Kompetensi inti di atas menjadi acuan dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru menyadari bahwa dengan waktu 90 menit sebetulnya dalam setiap pelaksanaan pembelajaran sangatlah kurang, karena materi PAI dan Budi Pekerti tidak hanya pengetahuan saja, namun didalamnya terdapat kompetensi aspek afektif serta psikomotor yang bersifat aplikatif.⁸²

Metode yang digunakan dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran di SMA Negeri 4 Purwokerto yaitu metode ceramah dan metode penugasan. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran PAI dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain metode ceramah, metode penugasan dilakukan guru dengan memberikan tugas kepada peserta didik.⁸³

⁸² Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Rabu, 13 Desember 2023.

⁸³ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Rabu, 21 Februari 2024.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dilakukan dengan pemberian tugas yang tersedia pada situs *blogspot* yang tersedia. Pemberian tugas diberikan dengan adanya komunikasi antar guru dengan peserta didik. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik pada tanggal 21 Februari 2024 untuk dikerjakan dirumah. Untuk metode penugasan guru memberikan tugas untuk mengartikan salah satu hadits dan mencari penjelasan terkait hadits tersebut. Tugas yang diberikan adalah tugas individu yang harus dikerjakan sendiri-sendiri dan jawaban ditulis dibuku peserta didik masing-masing. Tugas akan di koreksi pada pertemuan selanjutnya.⁸⁴

Metode pemberian tugas pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto diterapkan pada sub pembelajaran materi pokok “Memaksimalkan Potensi Diri” diawali dengan peserta didik masuk pada situs *blogspot* www.materipai99.blogspot.com, di dalam situs tersebut terdapat materi yang diajarkan. Yang kedua, guru memberi materi dan peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan pertanyaan yang belum dipahami setelah mendapatkan materi. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang hadits yang berkaitan dengan materi pokok yang diajarkan pada situs *blogspot*.⁸⁵

3. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada Evaluasi Pembelajaran PAI

Setelah rangkaian proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada hal yang cukup penting yaitu evaluasi proses

⁸⁴ Observasi penelitian di kelas XII MIPA 1, pada (hari Rabu 21 Februari 2024, pukul 09.15-10.15).

⁸⁵ Observasi penelitian di kelas XII MIPA 1, pada (hari Rabu 21 Februari 2024, pukul 09.15-10.15).

pembelajaran PAI yang telah terlaksana. Pada Evaluasi tentunya guru Pendidikan Agama Islam menganalisa tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan apa saja yang telah sesuai dan apa saja yang harus diperbaiki.

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* harus meliputi 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dapat diambil oleh guru pada saat pelaksanaan yaitu penilaian harian, PTS, dan PAS. Namun, dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini penilaian dilakukan saat pelaksanaan penilaian harian saja. Penilaian harian digunakan guru PAI di SMA N 4 Purwokerto dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot*. Penilaian harian dilaksanakan ketika proses pembelajaran selesai dalam kompetensi dasar tertentu. Penilaian harian dilaksanakan dalam bentuk tulis dan penugasan.⁸⁶

Penilaian harian dilakukan guru ketika sudah selesai melakukan proses pembelajaran. Penilaian harian terdiri atas seperangkat soal yang dijawab oleh peserta didik serta tugas-tugas terstruktur dengan kompetensi dasar yang sedang dibahas sesuai yang ada pada situs *blogspot* yang tersedia. Penugasan yang diberikan tersedia pada situs *blogspot* yang sudah di buat oleh guru.⁸⁷

Penugasan dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas melalui situs *blogspot* www.materipai99.blogspot.com untuk menulis terjemah salah satu hadits dan menuliskan penjelasan tentang hadits tersebut. Tugas tersebut diberikan pada tanggal 21

⁸⁶ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Rabu, 27 Desember 2023.

⁸⁷ Observasi penelitian di kelas XII MIPA 1, pada (hari Rabu 21 Februari 2024, pukul 09.15-10.15).

Februari 2024 pukul 10.03 WIB dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.⁸⁸

Adapun bentuk penilaian harian yang ada pada situs *blogspot* sebagai berikut.⁸⁹



Gambar 4.1
Penilaian harian menulis arti sebuah hadits dan penjelasan hadits

b. Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil Pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.⁹⁰

Seorang guru tidak hanya melakukan penilaian berdasarkan kemampuan pengetahuannya saja, namun guru juga memberikan penilaian sikap kepada peserta didik baik saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Penilaian sikap dalam pembelajaran PAI, guru melakukan penilaian melalui pengamatan dalam pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi. Dalam kegiatan ini guru PAI di SMA Negeri 4 Purwokerto memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk dapat

⁸⁸ Observasi penelitian di kelas XII MIPA 1, pada (hari Rabu 21 Februari 2024, pukul 09.15-10.15).

⁸⁹ Dokumentasi, Observasi Penelitian pada 21 Februari 2024.

⁹⁰ Robbiatul Wahidah, 'Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Bahasa Arab Daring Via WhatsApp Di Madrasah Tsanawiyah', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6.6 (2020), 506–19.

melaksanakan diskusi dan tanya jawab. Adapun format penilaian sikap pelaksanaan diskusi sebagai berikut:⁹¹

Petunjuk: Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0.

Tabel 4.1

Penilaian sikap menggunakan panduan observasi

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5		Nilai	Predikat
		ya	tdk										
1													
2													
3													
4													
5													

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian berpendapat
4. Pengendalian diri
5. Menghormati pendapat orang lain

c. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada bapak Saefur Ro'yi selaku guru PAI, memaparkan bahwa penilaian keterampilan dilaksanakan dengan mengambil dari nilai tugas praktik menghafal hadits.

Adapun bentuk penilaian keterampilan pada tugas menghafalkan sebuah hadits yaitu sebagai berikut:⁹²

Petunjuk Penskoran : Jawaban Sangat lancar diberi skor 5, lancar diberi skor 4 dst.

⁹¹ Dokumentasi, Observasi Penelitian pada 21 Februari 2024.

⁹² Dokumentasi, Observasi Penelitian pada 3 Januari 2024.

Tabel 4.2
Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
...	Dst							

Aspek yang dinilai:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata
3. Sedang
4. Lancar
5. Sangat lancar

Hal itu juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Saya tentu melakukan evaluasi dalam proses penilaian yang diterapkan pada Pelajaran PAI yaitu dengan menggunakan penilaian otentik yang mencakup tiga aspek yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap. Pada penilaian pembelajaran guru tidak hanya mengukur apa yang telah diketahui oleh peserta didik, namun guru juga menilai apa yang telah diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berdasarkan hasil yang telah dicapainya. Biasanya sudah ditentukan dari sekolah nilai capaian peserta didik berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Proses evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot*.”⁹³

⁹³ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Rabu, 27 desember 2023.

4. Faktor Pendorong dan Penghambat Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* dalam pembelajaran PAI

Faktor pendorong dan penghambat adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto tidak lepas dari beberapa faktor yang mendorong dan menghambat.

1. Faktor Pendorong

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan Faktor pendorong adanya pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purokerto yaitu:⁹⁴

a. Tenaga pendidik yang professional

Adanya tenaga pendidik yang professional dalam bidang IT (teknologi informasi), sehingga apabila terdapat guru yang masih kesulitan dalam bidang IT dapat bertukar informasi kepada guru IT.⁹⁵

b. Akses internet yang baik

Yang menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dengan baik adalah dengan adanya akses internet yang memadai. Akses internet yang baik, memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot*.⁹⁶

c. Kebutuhan akan teknologi

Saat ini, guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, hal ini dilakukan agar guru mampu

⁹⁴ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Selasa, 19 Desember 2023.

⁹⁵ Dini Gita Sartika and others, 'Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional', *Student Research Journal*, 2.2 (2024), 30–38.

⁹⁶ Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMA N 4 Purwokerto, pada hari Rabu, 13 Desember 2023.

mengembangkan media Pendidikan yang lebih update. Salah satu contohnya yaitu guru PAI memanfaatkan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran dikarenakan guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran konvensional.⁹⁷

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Tri Anggara, mengatakan:

“Untuk menunjang program Kegiatan Belajar Mengajar dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI, sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya adalah jaringan internet sekolah (*wifi*) yang bebas digunakan oleh peserta didik. Selain itu, dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini menandakan perkembangan guru dalam era digital.”⁹⁸

2. Faktor penghambat

Selain terdapat faktor yang menjadi pendorong pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto, tentu terdapat faktor yang menjadi penghambat. Berdasarkan observasi yang peneliti temui dilapangan diantaranya yang di sampaikan oleh bapak Saifur Ro’yi, S.Pd. sebagai berikut:

“Faktor yang menjadi penghambat pada terlaksananya pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* yaitu tidak semua siswa bisa mengakses dengan lancar dikarenakan jaringan yang kurang baik atau ada suatu kendala saat mengakses situs *blogspot* tersebut.”⁹⁹

Hal ini termasuk faktor yang menjadi penghambat pada penerapan pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto yaitu sebagai berikut:

⁹⁷ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro’yi, S.Pd. pada hari Selasa, 19 Desember 2023.

⁹⁸ Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMA N 4 Purwokerto, pada hari Rabu, 13 Desember 2023.

⁹⁹ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro’yi, S.Pd. pada hari Selasa, 19 Desember 2023.

a. Latar belakang siswa yang berbeda

Latar belakang peserta didik di SMA Negeri 4 Purwokerto berasal dari status keluarga yang berbeda-beda, dalam hal ini penghambat yaitu karena peserta didik memiliki koneksi internet yang tidak stabil, serta kondisi *handphone* yang kurang baik untuk mengakses situs *blogspot*.¹⁰⁰

b. Tenaga pendidik yang belum profesional

Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini hanya diterapkan oleh salah satu guru, hal ini menandakan bahwa terdapat guru yang masih belum familiar dengan pembelajaran *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran, dan dari mereka memiliki pembelajaran dengan media lain yang mereka kuasai.¹⁰¹

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Fauziah, mengatakan:

“Tidak semua guru dapat memanfaatkan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran. *Sampai* saat ini baru pada pembelajaran PAI saja yang diampu oleh Pak Sae.”¹⁰²

c. Kurangnya akses internet

Kurangnya jaringan internet yang dimiliki oleh siswa, dan guru untuk mengakses situs *blogspot*. Dalam hal ini yang menjadi penghambat di SMA Negeri 4 Purwokerto yaitu beberapa peserta didik memiliki jaringan yang kurang baik, karena terbatasnya kuota internet yang dimilikinya. Selain itu, wifi yang tersedia di sekolah kadang susah digunakan, terpaksa harus tetap menggunakan internet *handphone* yang ada.¹⁰³

¹⁰⁰ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Selasa, 19 Desember 2023.

¹⁰¹ Wawancara Kepala bidang Kurikulum SMA N 4 Purwokerto, pada 27 Desember 2024.

¹⁰² Wawancara Kepala bidang Kurikulum SMA N 4 Purwokerto, pada 27 Desember 2024.

¹⁰³ Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMA N 4 Purwokerto, pada hari Rabu, 13 Desember 2023.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penyajian data diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis data dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Metode yang digunakan oleh peneliti yakni metode deskriptif kualitatif. Pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat pembelajaran.

Pemanfaatan *e-learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis *blogspot* di SMA Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu bentuk terobosan baru dalam dunia pendidikan. *E-learning* berbasis *blogspot* menjadi temuan baru untuk mencegah berbagai persoalan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas antara guru dan peserta didik agar pembelajaran lebih bervariasi. Pada era yang semakin maju dan berkembang, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Bentuk inovasi yang dilakukan guru yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet yang ada. Sebagai contohnya adalah pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.¹⁰⁴

Dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot ke dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu terdapat pada tahap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup antara lain: perencanaan guru PAI, pelaksanaannya, hingga evaluasi dalam proses pembelajaran PAI tersebut. Maka dari itu akan dijabarkan dan dijelaskan secara sistematis dibawah ini.

1. Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* Pada Perencanaan Pembelajaran PAI

Perencanaan adalah menentukan apa yang dilakukan, perencanaan mengandung beberapa rangkaian yaitu tujuan, penentuan

¹⁰⁴ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd, pada hari Senin, 11 Desember 2023.

metode-metode, dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan Keputusan untuk diperlukan kemampuan mengadakan visualisasi dan melihat kedepan untuk merumuskan suatu pola Tindakan untuk masa mendatang.¹⁰⁵

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan kegiatan pembekajaran yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Melalui perencanaan yang baik maka akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰⁶ Pada pembelajaran ini, guru memanfaatkan *e-learning* berbasis *blogspot* sebagai bentuk inovasi dalam memberikan variasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan guru mempersiapkan suatu *blog* yang berisi materi-materi pembelajaran bahkan tugas untuk peserta didik. Materi-materi tersebut dapat dicari pada *blogspot* yang tersedia. *Blogspot* yang dibuat digunakan sebagai wadah untuk menampung materi-materi yang akan diajarkan. Semua peserta didik dapat mengakses *blogspot* tersebut bila memerlukan tambahan materi dengan mudah.

Perencanaan dalam pembelajaran dijadikan sebagai proses dalam penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰⁷

Jadi, pada tahap perencanaan pembelajaran, guru membuat silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah menyusun RPP guru mengkoordinasikannya kepada kepala sekolah serta bagian kurikulum. Tujuan dari perencanaan ini adalah supaya

¹⁰⁵ Weni Kurniawati, 'Desain Perencanaan Pembelajaran', *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7.01 (2021), 1–10.

¹⁰⁶ Farida Jaya, 'Perencanaan Pembelajaran', 2019.

¹⁰⁷ Rusydi Ananda and Amiruddin Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (LPPPI, 2019), hlm.3-4.

dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Perencanaan yang terlibat pada pembelajaran pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dari pembuatan situs *blogspot* yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu silabus, RPP, modul pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.¹⁰⁸

2. Pemanfaatan *E-learning* berbasis *blogspot* pada pelaksanaan pembelajaran PAI

Dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* di SMA N 4 Purwokerto, pada proses pelaksanaan pembelajaran tentu saja guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kesesuaian antara perencanaan dengan apa yang dilakukan guru.¹⁰⁹ Pelaksanaan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dilaksanakan berdasarkan kompetensi inti yang sudah dibuat guru sesuai silabus yang dibuat. Untuk metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* yaitu metode ceramah dan penugasan. Tugas tersebut berupa menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang ada pada situs *blogspot* yang sudah disediakan.

Pada dasarnya pelaksanaan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sama dengan pembelajaran pada umumnya yang merupakan implementasi dari RPP, yaitu mengenai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹¹⁰

Tingkat penerapan RPP yang disusun guru dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas akan terlihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa

¹⁰⁸ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd, pada hari Senin, 11 Desember 2023.

¹⁰⁹ Poppy Anggraeni and Aulia Akbar, 'Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran', *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 6.2 (2018).

¹¹⁰ Nely Anggraeni Ayuningtiyas and Asniyah Nailasariy, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital Di Kelas XI SMA Negeri 3 Yogyakarta', in *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, 2023, iii.

faktor yang harus dipertimbangkan, diantaranya: respon siswa, prinsip-prinsip pembelajaran, wawasan kependidikan, tujuan/kompetensi, serta situasi yang tidak diantisipasi.¹¹¹

3. Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran PAI adalah mengambil data yang berkaitan dengan Pendidikan Islam untuk melihat sejauh mana keberhasilan Pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai islam sesuai dengan tujuan Pendidikan itu sendiri.¹¹²

Fungsi evaluasi pembelajaran PAI adalah menilai ketercapaian standar kompetensi dan sebagai bahan penunjang penyusunan perencanaan pembelajaran. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk melihat hasil pembelajaran PAI yang telah dilakukan berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.¹¹³

Sesuai dengan fungsi evaluasi pembelajaran PAI, proses penilaian dilakukan guru untuk melihat perkembangan yang telah dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* harus meliputi 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Dari pemaparan terkait evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi tersebut telah terlaksana dengan cukup baik, hal itu dibuktikan dengan adanya keberagaman jenis evaluasi yang diterapkan.

¹¹¹ Zendrato.

¹¹² Khotibul Umam and Abd Latif, 'Urgensi Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Assessment Of Learning, Assessment For Learning, Assessment As Learning', *Journal Rechtenstudent*, 1.1 (2021), 1–5.

¹¹³ Salman Hudri and Khotibul Umam, 'Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2022), 51–59 <<https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>>.

4. Faktor Pendorong dan Penghambat Pemanfaatan *E-learning* berbasis *Blogspot* dalam pembelajaran PAI

Dalam menerapkan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah cukup lama, yaitu sejak sebelum terjadinya musibah Covid-19 yaitu ada pada tahun 2016 hingga saat ini. Adapun faktor pendorong dan faktor penghambat terhadap pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendorong

Faktor pendorong adanya pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu:¹¹⁴

1. Tenaga pendidik yang professional

Guru memiliki inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dalam penggunaan teknologi. Sehingga, guru dapat mengembangkan materi dengan teknologi yang ada pada era digital.¹¹⁵

2. Akses internet yang baik

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dengan akses internet dibutuhkan internet yang stabil dalam penggunaannya.

3. Kebutuhan akan teknologi

Dalam pembelajaran guru membutuhkan variasi baru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Dengan teknologi yang ada guru mampu mengembangkan pembelajaran lebih bervariasi.

¹¹⁴ Wawancara guru mata Pelajaran PAI SMA N 4 Purwokerto Bapak Saifur Ro'yi, S.Pd. pada hari Selasa, 19 Desember 2023.

¹¹⁵ Sartika, Dini Gita, Ayu Lestari, Puja Hayati, Salsa Bila Khotrun Nada, and Wismanto Wismanto, 'Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional', *Student Research Journal*, 2.2 (2024), 30–38.

b. Faktor penghambat

Selain terdapat faktor yang menjadi pendorong pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto, tentu terdapat faktor yang menjadi penghambat, diantaranya:

1) Latar belakang siswa yang berbeda

Perbedaan latar belakang peserta didik dapat mencakup berbagai aspek, seperti sosial ekonomi, budaya, etnis, keluarga, dan kemampuan akademik. Tentunya pendidik dituntut memahami berbagai macam perbedaan-perbedaan agar tercapainya lingkungan belajar yang efektif.

2) Tenaga pendidik yang belum professional

Dalam pengembangan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* diperlukan skill khusus seperti skill mengelola website, desain grafis, gaya kepenulisan. Namun, tidak semua orang dapat memiliki skill tersebut.

3) Kurangnya akses internet

Di Indonesia masih memiliki jaringan internet yang belum menyeluruh. Sehingga berdampak pada pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot*. Hal itu, dalam penggunaan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* memerlukan jaringan yang stabil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA negeri 4 Purwokerto, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan pada penelitian yaitu:

Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* ini digunakan sebagai upaya variasi dalam pembelajaran guna mengatasi berbagai permasalahan, salah satunya adalah variasi pembelajaran yang kurang menarik sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh. Sehingga, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dan Budi Pekerti, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto yaitu dengan mengkaji silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan situs *blogspot*, serta pembuatan instrument evaluasi pembelajaran.

Pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto dilaksanakan melalui metode ceramah dan penugasan.

Sedangkan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* pada evaluasi pembelajaran PAI dilaksanakan melalui tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

B. Keterbatasan Peneliti

Proses penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin dan peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi dalam penelitian, peneliti juga memiliki keterbatasan dan kekurangan, antara lain:

1. Menunggu persetujuan surat dari Cabang Dinas Pendidikan Kab. Banyumas yang lumayan lama prosedurnya.
2. Ketepatan waktu pada saat wawancara dengan partisipan.
3. Kesibukan Kepala Sekolah sehingga peneliti kurang maksimal dalam wawancara dan diwakilkan kepada Wakil Kepala sekolah.
4. Kesibukan Waka Kurikulum, sehingga peneliti hanya bisa melakukan wawancara maksimal 30 menit.
5. Janji temu dengan guru Pendidikan Agama Islam kadang tertunda atau diganti jadwal karena guru PAI yang bersangkutan memiliki udzur/izin mendadak.

C. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak SMA Negeri 4 Purwokerto, antara lain:

1. Saran kepada Wakil Kepala Sekolah SMA N 4 Purwokerto

Diharapkan dalam melaksanakan amanah sekolah, dalam proses pembelajaran lebih diperhatikan dan dipantau maksimal. Akan lebih baik jika sekolah meningkatkan sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Untuk sarana dan prasarana yang dapat diberikan oleh sekolah pada pembelajaran yaitu seperti meningkatkan kapasitas jaringan internet disekolah.

2. Saran bagi Staff Kurikulum

Diharapkan kedepannya semua guru PAI dapat memanfaatkan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran. Sehingga akan lebih baik lagi jika bagian kurikulum mengkoordinasikan kepada semua

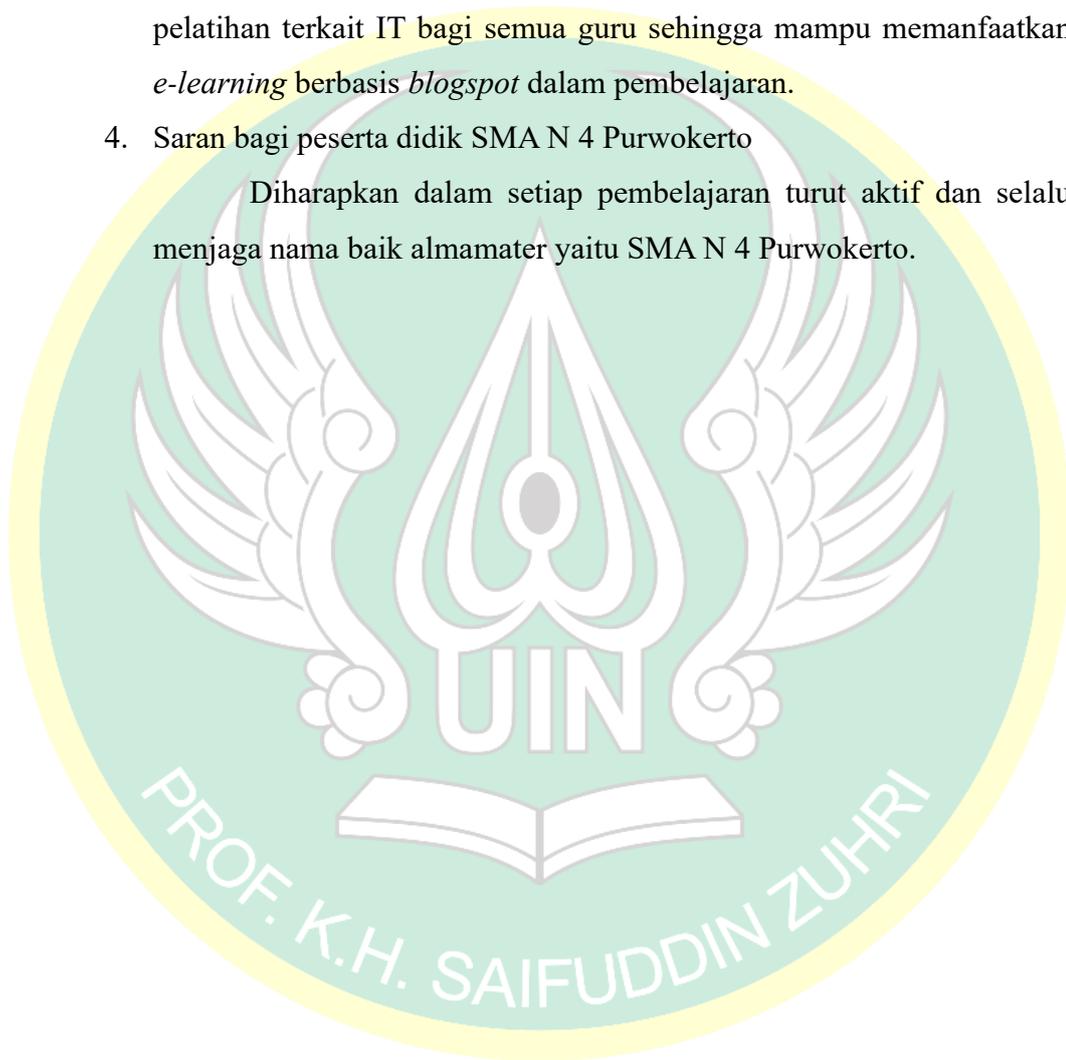
guru PAI untuk menyamakan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* sebagai media pembelajaran yang bervariasi.

3. Saran bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam melaksanakan amanahnya di sekolah, sebagai guru PAI diharapkan dapat mengembangkan pemanfaatan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran. Selain itu, dapat melaksanakan pelatihan terkait IT bagi semua guru sehingga mampu memanfaatkan *e-learning* berbasis *blogspot* dalam pembelajaran.

4. Saran bagi peserta didik SMA N 4 Purwokerto

Diharapkan dalam setiap pembelajaran turut aktif dan selalu menjaga nama baik almamater yaitu SMA N 4 Purwokerto.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli,. 2017. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 4.1 (2017), 35 <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>>, diakses 11 januari 2024 pukul 13.04
- Alam, Nanda Nursyah. 2022. "Pengembangan E-Learning Berbasis Blog Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Jamak Dan Qasar Kelas Vii Di Smp N 1 Pringsewu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Skripsi. UNIVERSITAS LAMPUNG
- Ananda, Rusydi, and Amiruddin Amiruddin. 2019. "Perencanaan Pembelajaran" (LPPPI)
- Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar. 2018. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran", *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, Vol.6 No.2, diakses 7 september 2023 pukul 13.13
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. 2020. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol.9 No.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>, diakses 27 September 2023 pukul 17.20
- ANH, Rizky Fahdurrosi, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. 2024. "PERKEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA", *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol.3 No.8, 519–28, diakses 19 Oktober 2023 pukul 09.07
- Antoni, Andri. 2024. "Implementasi Teori Operant Conditioning BF Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol.5 No.1, 181–91, diakses 5 Februari 2024 pukul 19.25
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>>, diakses 8 Maret 2024 pukul 23.45
- Aristyawati, NLPS, and I W Rasna. 2021 "Penggunaan Media BlogSpot Pada Pembelajaran Menulis Teks Sinopsis", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol.10 No.2 , 245–54, diakses 4 maret 2024 pukul 20.30
- Ayuningtiyas, Nely Anggraeni, and Asniyah Nailasariy. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital Di Kelas XI

SMA Negeri 3 Yogyakarta", in *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, III

- Bahtiar, Abd Rahman. 2016. "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Tarbawi*, Vol.1 No.2, 288616
- Bararah, Isnawardatul. 2017. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol.7, No.1, 131–47 <<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>>, diakses 8 April 2024 pukul 22.25
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. "Pemamfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran", *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, Vol.8 No.2, diakses pada 8 April 2024 pukul 21.00
- Chusna, Nuke L. 2019. "Pembelajaran E-Learning", in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, II, 113–17, diakses pada 16 April 2024 pukul 20.55
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, XXV
- Ernalida, Ernalida, Yenni Lidyawati, and Ahmad Rizqi Turama. 2017. "PENGUNAAN BLOG SEBAGAI SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH", in *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, I
- Fadrianto, Asun. 2019. "Indonesian Journal on Networking and Security" *Universitas Muhammadiyah Palembang*, Vol.8, No.4, 1–6 <<https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1598/1527>>, diakses pada 7 Maret 2024 pukul 21.40
- Farida, Nur. 2022. "Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran", *Education and Learning Journal*, Vol.2, No.2, 118 <<https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>>, diakses pada 22 April 2024 pukul 22.47
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, and Ahlan Syaeful Millah. 2023. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1, No.2, 140–53, diakses pada 2 Mei 2024 pukul 11.00
- Festiawan, Rifqi. 2019. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak", 1–17
- Firnando, Hero Gefthi. 2024. "Peran Pendidik Dalam Implementasi Desain Pembelajaran Digital: Tantangan Dan Peluang", *Jurnal Studi Edukasi*

Integratif, Vol.1, No.1, 44–54, diakses pada 9 April 2024 pukul 10.32

Gaffar, Aden Arif, and Google Classroom. 2020. "Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi", Vol.1, No. 2, 800–816, diakses 2 Mei 2024 pukul 18.52

Halim, Suhaila Abd, Normi Abdul Hadi, and Nur Izzati Hamdan. 2024. "Development of a Linear Algebra Website for Teaching and Learning", in *AIP Conference Proceedings* (AIP Publishing, 2024), MMCMV

Hasan, Husaini, Hafidz Hafidz, and Husna Nashihin. 2023. "Efektivitas Pemanfaatan Media E-Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di SMP IT Nur Hidayah Surakarta", *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol.5, No.2, 505–513, diakses 2 Mei 2024 pukul 19.55

Herdayani, S Pd, S Pd, and S T Syahrial. 2019. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian", *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9, 1689–99, diakses 23 Agustus 2023 pukul 21.10

Hudri, Salman, and Khotibul Umam. 2022. "Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, Vol.2, No.1, 51–59 <<https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>>, diakses 30 Mei pukul 10.35

Imtihani, Alpi, Untung Waluyo, Sudirman Sudirman, Mansur Hakim, and Mustari Mustari. 2024. "Implementation of Academic Supervision of School Supervisions in the Era of Independent Learning at MA Raudlatussibyan NW Belencong", *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol.11, No.4, 114–26, diakses 7 Juni pukul 11.30

Jaya, Farida. 2019. "Perencanaan Pembelajaran", diakses 2 Juni pukul 14.23

Kartini, Aggriani, Mehlan Ainul Firdaus, and Sopa Rosa Lubis. 2020. "Penelitian Tentang Blog", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.3, No.2, 1–9, diakses pada 30 Mei pukul 11.55

Khoironi, Dinny. 2021. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Di Kecamatan Tapung Hulu" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU,)

Komariah, Nur. 2016. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT", *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, Vol.5, No.1, diakses 7 Juni 2024 pukul 21.50

Kontesa, Damai Ari, and Endang Fauziati. 2022. "Teori Connectivism Dan

Implikasinya Terhadap Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, Vol.9, No.2, 117–26 <<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2156>>, diakses pada 7 Juni 2024 pukul 23.07

Kumara, Fernanda Rangga, and M. Tegar Satria Dewangga. 2024. "Peranan Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Academy of Education Journal*, Vol.15, No.1, 288–92, <<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2164>>, diakses 28 Mei 2024 pukul 11.23

Kurniawati, Weni. 2021. "Desain Perencanaan Pembelajaran", *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, Vol.7, No.01, 1–10, diakses 30 Mei 2024 pukul 13.50

Lailatul, Nurul, and Khoirilah Nim. 2021. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS BLOG PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG," Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Madiyah, Hj. 2023. "PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWA DAN MENINGKATKAN PENDIDIKAN SEKOLAH Universitas Sunan Giri Surabaya", Vol.5 No.2, 26–46, diakses 7 Juni 2024 pukul 10.00

Magdalena, Ina, Elsa Rizqina Agustin, and Syahnia Maulida Fitria. 2024. "Cendikia Pendidikan Konsep Model Pembelajaran", *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, Vol.3, No.1, 41–55 <<https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>>, diakses 2 Juni 2024 pukul 21.40

Mahmud, Muchammad Eka. 2019. "Elearning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edureligia*, Vol.3, No.1, 73–80, diakses pada 2 Juni 2024 pukul 20.20

Miftakhul Muthoharoh. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0", *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, Vol.12 No.4, <<https://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/issue/view/4>>, 64, diakses pada 2 Juni 2024 pukul 19.55

Mujayyanah, Fauziah, Benny Prasetya, and Nur Khosiah, Fauziah Mujayyanah Dkk. 2021. "Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi)", Purbolinggo, STAI Muhammadiyah Probolinggo, 2020.', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, Vol.6, No.1, 52–61, diakses 2 Juni pukul 18.53

- Mukhibah, I Y, and A T Widiensyah. 2024. "Penggunaan Media Belajar E-Learning Berbantu Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol.14, No.1, 13–20, diakses 31 Mei 2024 pukul 15.15
- Muslem, Muslem. 2024. "KONSEP BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAYA", *Jurnal Pendidikan Nusantara*, Vol.9, No.1, 83–98, diakses 7 Juni 2024 pukul 15.25
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. 2023. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), <<https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>>, diakses pada 31 Mei 2024 pukul 19.31
- Noveandini, Rahayu, and Maria Sri Wulandari. 2010. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (e-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar", in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, diakses pada 29 Mei 2024 pukul 19.32
- Nurgiansah, T Heru. 2021. "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", *JINTECH: Journal Of Information Technology*, Vol.2, No.2, 138–46 <<https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.672>>, diakses 28 Mei 2024 pukul 20.10
- Pai, APPAI. 1988. "Pendidikan Agama Islam", *Jurnal, Diakses Pada*, 18.10 (1997), diakses 28 Mei 2024 pukul 18.10
- Qomar, Mujamil. 2018. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jakarta: Erlangga*.
- Rahmasari, Riana. 2016. "Application of Problem Based Learning Model to Increase Science Learning Result of 4th Grade Student", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.5, No.1, 345–365, diakses 21 April 2024 pukul 15.20
- Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah, and Wilis Werdiningsih. 2020. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI Di Era Revolusi Industri 4.0", *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2, 199–220, diakses pada 24 April pukul 19.40
- Rohmad, Rohmad. 2017. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian".

- Sa'diyah, Tsaniyatus. 2022. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan*, Vol.2, No.3, 148–159, diakses 26 April 2024 pukul 19.41
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No.2, 968–994, diakses 24 April 2024 pukul 22.05
- Saleh, Sirajuddin. 2017. "Analisis Data Kualitatif". Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sarosa, Samiaji. 2021. "Analisis Data Penelitian Kualitatif". Pt Kanisius.
- Sartika, Dini Gita, Ayu Lestari, Puja Hayati, Salsa Bila Khotrun Nada, and Wismanto Wismanto. 2024. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional", *Student Research Journal*, Vol.2, No.2, 30–38, diakses 19 April pukul 20.00
- Septyanto, Kukul, Mustofa Abi Hamid, and Didik Aribowo. 2020. "Pengembangan E-Learning Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall", *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, Vol.5, No.1, 89–101, <<https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.31054>>, diakses 11 Maret 2024 pukul 11.30
- Siregar, Nurul Hidayah, Zulheldi Zulheldi, and Duski Samad. 2024. "Tafsir Al-Qur'an Relevansinya Terhadap Pendidikan", *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, Vol.2, No.1, 292–304, diakses 13 Maret 2024 pukul 20.01
- Sukardi, H M. 2022. "Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya". Bumi Aksara: Bandung.
- Sulaeman, Sulaeman, Andi Fitriani Djollong, Ischak Suryo Nugroho, Khaerul Khaerul, and Achmad Abdul Azis. 2024. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Paradigma Konektivisme Sebagai Corak Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.4, No.2, 294–304, diakses pada 2 Juni 2024 pukul 20.05
- Sulasmianti, Nova. 2018. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Teknodik*, 143–58, diakses 11 Maret 2024 pukul 17.32
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arman Husni, and Negeri Iain Bukittinggi. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Vol.2, No.1, 72–77, diakses pada 2 Maret 2024 pukul 22.10
- Umam, Khotibul, and Abd Latif. 2021. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Assessment Of Learning, Assessment For Learning, Assessment As Learning", *Journal Rechtenstudent*, Vol.1, No.1, 1–5, diakses

1 Maret 2024 pukul 21.57

- Unnes, F I P. 2009. "Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Moodle Di Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang', *Lembaran Ilmu Kependidikan*, Vol.38, No.1, 27–34, diakses pada 2 Oktober 2023 pukul 10.17
- Wahidah, Robbiatul. 2020. "Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Bahasa Arab Daring Via WhatsApp Di Madrasah Tsanawiyah", *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol.6, No.6, 506–519, diakses 2 Oktober 2023 pukul 11.00
- Wahidin, Unang. 2018. 'Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2, 229–244, diakses 24 Agustus 2023 pukul 21.38
- WIDIYANTO, WIDIYANTO. 2023. "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS WEB CENTRIC COURSE MOODLE PADA MATERI KOLOID", *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol.3, No.1, 99–114, diakses 2 Oktober 2023 pukul 20.13
- Yustanti, I, and D Novita. 2019. "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization of E-Learning for Educators in Digital Era 4.0", Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang', *Jurnal Univ PGRI Palembang*, Vol.12, No.1, 338–46 <<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2543>>, diakses 23 Agustus 2023 pukul 22.50
- Zendrato, Juniriang. 2016. "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta", *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.6, No.2, 58–73, diakses 2 Oktober 2023 pukul 23.1



Lampiran 1 : Gambaran Umum SMA Negeri 4 Purwokerto

Gambaran Umum SMA Negeri 4 Purwokerto

1. Profil SMA Negeri 4 Purwokerto

Nama sekolah	: SMA Negeri 4 Purwokerto
Alamat	: Jl. Overste Isdiman No.9, jatiwinangun, Purwokerto lor, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53114
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK pendirian sekolah	: 0426/O/1991
Tanggal SK pendirian sekolah	: 15 Juli 1991
SK izin operasional	: 0426/O/91
Tanggal SK izin operasional	: 1991-07-15
NPSN	: 20302168
Telepon/faximile	: (0281) 636584
Website	: http://www.sma4purwokerto.shc.id
Kepala sekolah	: Wasono Ardi saputro, M.Pd.

2. Sejarah Berdiri SMA Negeri 4 Purwokerto

SGO Negeri Purwokerto merupakan awal mula dari SMA Negeri 4 Purwokerto. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1961 dengan nama Sekolah Guru Pendidikan Djasmani Negeri (SGPD) Purwokerto, SGO Negeri Purwokerto resmi didirikan pada tanggal 4 September 1961 dengan masa pendidikan 4 tahun. SK pendirian tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 Agustus 1961. SGO Negeri Purwokerto beralamat di Jalan Merdeka No.7 Purwokerto, sedangkan kantor tata usaha berada di Kantor Inspeksi Pendidikan Djasmani Karesidenan Banyumas.

Pada tahun 1963, SGPD dirubah menjadi Sekolah Menengah Olahraga Tingkat Atas (SMOA) Negeri Purwokerto dengan masa pendidikan 3 tahun. Saat itu juga ada penambahan ruangan belajar di

Jalan Merdeka No.24 Purwokerto menjadi satu dengan Kantor Inspeksi Pendidikan Djasmani/Kabin Olahraga Kabupaten Banyumas.

Bedasarkan Surat Perintah Komandan KODIM 0701/PPKP Banyumas Nomor PRIN-024/PPKP/12/1965 tanggal 18 Desember 1965 diberi pinjaman dengan status hak pakai gedung bekas TK/SD/SMP Nasional yang dibubarkan pemerintah. Lokasinya berada di Jalan Komisaris Bambang Suprpto (sekarang Jalan Jendral MT Haryono) no. 3/a Purwokerto. Lokasi tersebut digunakan bersama dengan SD Purwokerto Wetan V, KPAA Negeri, dan SMT Pertanian Negeri Purwokerto.

Pada tanggal 16 November 1970 berdasarkan Surat Keputusan Bupati KDH Tingkat II Kabupaten Banyumas nomor 169/3/VI/KDH, diberikan sebidang tanah di Jalan Letkol Isdiman no. 9 Purwokerto yang mana mulai ditempati tanggal 5 Februari 1973. Terhitung mulai tahun ajaran 1976 berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0257/U/1976, SMOA diubah menjadi Sekolah Guru Olahraga (SGO) Negeri Purwokerto dengan masa pendidikan tiga tahun. Mulai tahun ajaran 1989/1990, SGO beralih fungsi menjadi SMA Negeri 4 Purwokerto.

3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari SMA Negeri 4 Purwokerto sebagai berikut:

Visi:

“UNGGUL PRESTASI LUHUR BUDI PEKERTI, HANDAL KREATIFITAS”

Dengan visi ini SMA Negeri 4 Purwokerto diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup yang dikembangkan berdasarkan multiple intelegence mereka.

Misi:

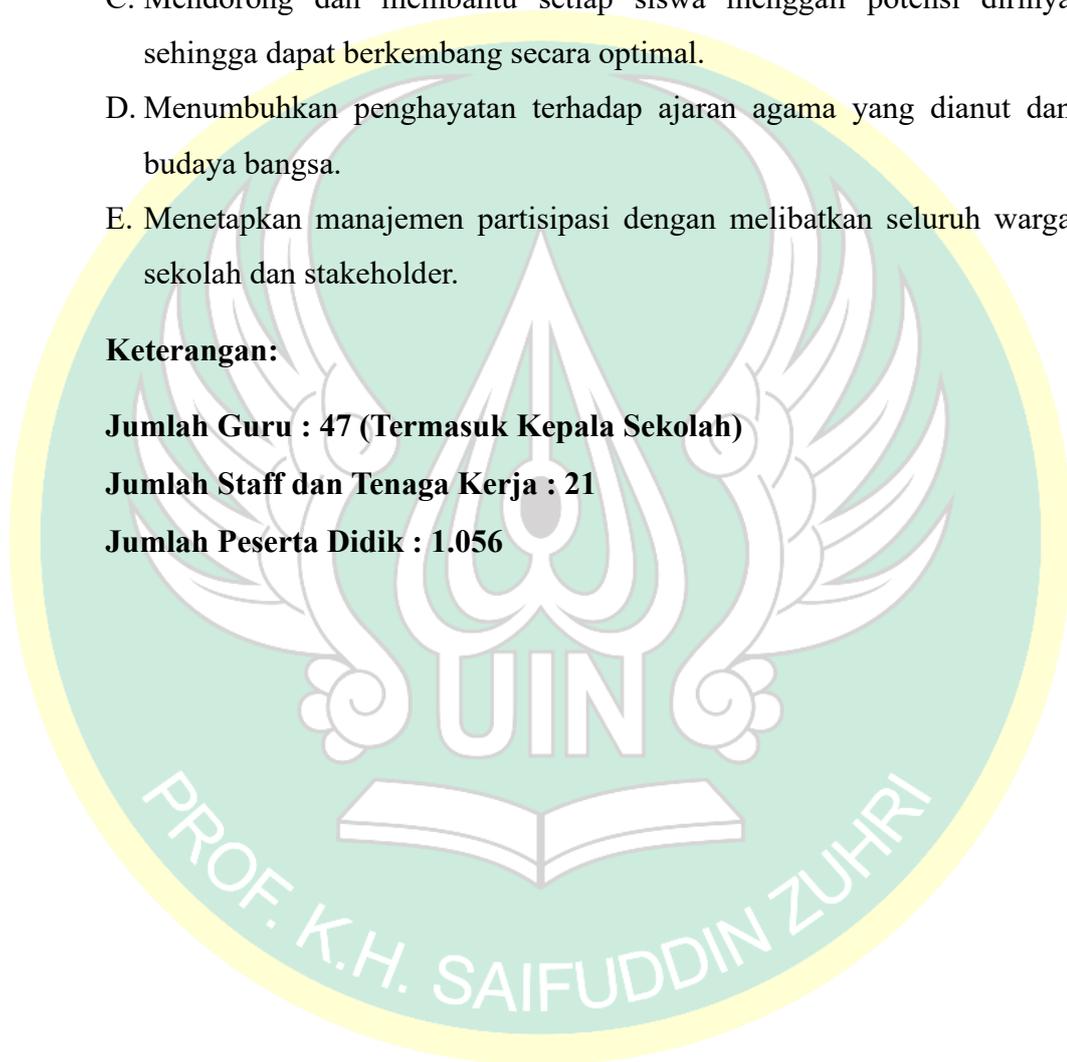
- A. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga potensi siswa berkembang optimal.
- B. Menumbuhkan semangat kunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah untuk memenangi persaingan.
- C. Mendorong dan membantu setiap siswa menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- D. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa.
- E. Menetapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

Keterangan:

Jumlah Guru : 47 (Termasuk Kepala Sekolah)

Jumlah Staff dan Tenaga Kerja : 21

Jumlah Peserta Didik : 1.056



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah
1. Bagaimana pemanfaatan e-learning berbasis blogspot yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah ini?
 2. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pemanfaatan e-learning berbasis blogspot tersebut?
 3. Sebagai kepala sekolah, bagaimana upaya dalam pengadaan sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
 4. Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
 5. Apa harapan sekolah ini dengan adanya pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- B. Pedoman wawancara dengan Staff bidang Kurikulum
1. Sejak kapan sekolah menerapkan pemanfaatan e-learning berbasis blogspot khususnya pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
 2. Apa yang dipersiapkan sekolah dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot tersebut?
 3. Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum terbaru?
 4. Apakah kurikulum terbaru mempengaruhi pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
 5. Apakah selain guru PAI ada yang memanfaatkan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran?
 6. Adakah factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran disaat adanya kurikulum terbaru di sekolah khususnya guru dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung? Bagaimana solusinya?
- C. Pedoman wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
1. Sejak kapan e-learning berbasis blogspot ini diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti?
 2. Bagaimanakah kesiapan dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
 3. Apa saja tahapan yang harus dilakukan guru PAI dalam pembelajaran?
 4. Apakah sebagai guru PAI bapak sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan kurikulum terbaru?
 5. Bagaimanakah proses pembelajaran yang bapak lakukan?
 6. Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan Kepala Sekolah?
 7. Bagaimanakah bapak melakukan penilaian terhadap peserta didik?

8. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana sekolah untuk kegiatan pembelajaran?
 9. Kendala apa saja yang bapak rasakan dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot pada proses pembelajaran?
- D. Pedoman wawancara dengan Peserta Didik
1. Apakah menurut ananda pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berjalan sesuai dan efektif?
 2. Apa saja kendala yang dirasakan Ananda selama proses pembelajaran berlangsung?
 3. Apakah menurut Ananda dengan adanya pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran terasa mudah?
 4. Apakah Ananda merasa senang dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir?
 5. Harapan Ananda kedepannya mengenai pembelajaran PAI dan Budi pekerti disekolah?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lembar Observasi
2. Kegiatan Pelaksanaan
3. Instrumen Penelitian

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah
2. Visi misi dan tujuan
3. Keadaan pendidik dan peserta didik
4. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Pemanfaatan e-learning berbasis blogspot)
5. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Pemanfaatan e-learning berbasis blogspot)
6. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Pemanfaatan e-learning berbasis blogspot)
7. Foto kegiatan proses pembelajaran.

Lampiran 3 : Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

HASIL WAWANCARA

Wawancara pertama dengan Wakil Kepala Sekolah.

Informan : Bapak Tri Anggara, S.Pd.

Tempat : SMA Negeri 4 Purwokerto

Waktu : 13 Desember 2023

Peneliti : assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya bapak, perkenalkan saya Sofwatul Khasna mahasiswa UIN Saizu Purwokerto. Izin mewawancarai Bapak sebagai Wakil Kepala Sekolah di SMA Negeri 4 Purwokerto, dengan bapak Tri Anggoro nggih?

Informan : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, nggih betul mba khasna dengan saya sendiri. Bagaimana mba?

Peneliti : Jadi begini pak, saya ingin mewawancari bapak terkait pemanfaatan e-learning berbasis blogspot yang ada pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Informan : Silahkan mba.

Peneliti : Bagaimana pemanfaatan e-learning berbasis blogspot yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti disekolah ini pak?

Informan : Alhamdulillah sudah sejak tahun 2016 berjalan lancar dan anak-anak mudah mengikutinya, itu juga karena didukung fasilitas wifi dari sekolah mbak.

Peneliti: Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pemanfaatan e-learning berbasis blogspot tersebut?

Informan : Sesuai, dan tidak keluar dari apa yang diajarkan.

Peneliti : Sebagai kepala sekolah, bagaimana upaya dalam pengadaan sarana dan prasarana disekolah untuk menunjang pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Informan: Upayanya itu mba salah satunya adanya wifi untuk di akses oleh peserta didik, jadi itu sangat bermanfaat sekali kaitannya dengan e-learning berbasis blogspot.

Peneliti: Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Informan: Untuk hambatan alhamdulillah tidak ada.

Peneliti: Apa harapan sekolah ini dengan adanya pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Informan : Harapan saya pasti untuk sma n 4 purwokerto semakin maju dan berkembang, dan khususnya pada Pelajaran PAI.

Wawancara kedua dengan Staff Bidang Kurikulum.

Informan : Ibu Fauziatun Awaliah, S.Pd.

Tempat : SMA Negeri 4 Purwokerto

Waktu : 27 Desember 2023

Peneliti : assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya ibu, perkenalkan saya Sofwatul Khasna mahasiswa UIN Saizu Purwokerto. Izin mewawancarai Ibu sebagai Staff Bidang Kurikulum di SMA Negeri 4 Purwokerto, dengan Ibu Atun nggih?

Informan : wa'alaikumsalam, nggih mba betul.

Peneliti: jadi begini bu, saya ingin mewawancarai ibu terkait pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Informan: silahkan mba.

Peneliti : Sejak kapan sekolah menerapkan pemanfaatan e-learning berbasis blogspot khususnya pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Informan: Sejak tahun 2014 itu sudah ada, namun mulai konsistem dan efektifnya dari jaman adanya covid-19 sampai saat ini.

Peneliti: Apa yang dipersiapkan sekolah dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot tersebut?

Informan: Sebetulnya, yang dipersiapkan itu sama seperti biasanya hanya ini perlu membuat situs blogspot saja. Kebetulan dari sekolah kan sudah menyiapkan jaringan wifi, jadi bisa dimanfaatkan.

Peneliti: Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum terbaru?

Informan: Kalo kurikulum Merdeka sekarang disekolah ini hanya diterapkan kelas 10 dan 11 saja. Untuk tahun Pelajaran ini kelas 12 masih memakai kurikulum 13.

Peneliti: Apakah kurikulum terbaru mempengaruhi pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Informan: Tidak berpengaruh dalam pembelajarannya mbak, itukan blogspot sebagai media variasi pembelajaran saja.

Peneliti: Apakah selain guru PAI ada yang memanfaatkan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran?

Informan: Sampai saat ini belum ada, baru PAI saja yang di ampu oleh pak Sae.

Peneliti: Adakah factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran disaat adanya kurikulum terbaru disekolah khususnya guru dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung? Bagaimana solusinya?

Informan: Paling kalo faktor itu bukan berasal dari kurikulumnya mba, tapi bisa jadi dari kendala-kendala saat mengakses situs blogspot itu saja. Misalnya, kalo wifinya sedang lemot dan keadaan peserta didik tidak ada kuota internet itu kan menjadi faktor penghambat. Walaupun, didasari faktor pendorong yaitu adanya sarana prasarana yang mendukung dari sekolah.

Wawancara ketiga Guru Pendidikan Agama Islam

Informan : Bapak Saifur Ro'yi, S.pd.

Tempat : SMA Negeri 4 Purwokerto

Waktu: 19 Desember 2023

Peneliti : assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya bapak, perkenalkan saya Sofwatul Khasna mahasiswa UIN Saizu Purwokerto. Izin mewawancarai Bapak sebagai guru Pendidikan

Agama Islam di SMA Negeri 4 Purwokerto, dengan Bapak Saengguh?

Informan: waalaikumussalam, betul dengan saya sendiri.

Peneliti : jadi begini pak, saya ingin mewawancarai bapak terkait pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Informan : silahkan khasna.

Peneliti : Sejak kapan e-learning berbasis blogspot ini diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti?

Informan: Sebenarnya blogspot ini saya manfaatkan sejak 2014, namun belum begitu aktif, mulai efektif dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot ini dari adanya corona sampai sekarang ini alhamdulillah bisa dimanfaatkan sebagai variasi pembelajaran.

Peneliti: Bagaimanakah kesiapan dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Informan: Kesiapannya yaitu materi yang akan dimasukan pada situs blogspot saja sebenarnya.

Peneliti: Apa saja tahapan yang harus dilakukan guru PAI dalam pembelajaran?

Informan: Tahapan pembelajaran itu ya dari pembuka, setelah itu pembelajaran seperti biasa, nah pemanfaatannya itu saat materi dan pemberian tugas biasanya, setelah itu penutup.

Peneliti: Apakah sebagai guru PAI bapak sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan kurikulum terbaru?

Informan: Tentunya sudah.

Peneliti: Bagaimanakah proses pembelajaran yang bapak lakukan?

Informan: Ya seperti itu khasna, seperti yang sudah khasna lihat.

Peneliti: Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan Kepala Sekolah?

Informan: Insyaalloh sudah, karena adanya pemanfaatan e-learning berbasis blogspot ini tidak mengganggu keadaan sekolah juga.

Peneliti: Bagaimanakah bapak melakukan penilaian terhadap peserta didik?

Informan: Penilaian itu dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Penilaian yang saya lakukan itu ada 3, ada penilaian sikap, saya lihat saya sikapnya dikelas dan diluar kelas bagaimana, penilaian keterampilan bisa dari maju satu satu hafalan surat ayat al-quran atau disuruh membuat video dan di upload pada youtube, penilaian pengetahuan biasanya saya cantumkan soal pada situs blogspot nanti suruh mengerjakan.

Peneliti: Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana sekolah untuk kegiatan pembelajaran?

Informan: Alhamdulillah sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung, salah satunya untuk pemanfaatan e-learning berbasis blogspot ini terdapat akses jaringan wifi yang bebas digunakan oleh anak-anak.

Peneliti: Kendala apa saja yang bapak rasakan dalam pemanfaatan e-learning berbasis blogspot pada proses pembelajaran?

Informan: Kendalanya, kadang wifi jaringannya lagi susah tapi anak-anak ternyata waktu mengakses situs blogspot yang tersedia tidak ada kuota. Tetapi hal itu tidak menjadi kendala seutuhnya, karena sekelas itu pasti banyak yang punya kuota, yang tidak punya kuota bisa tetring temannya.

Wawancara keempat Peserta Didik SMA Negeri 4 Purwokerto

Informan: Hafidz

Tempat : SMA Negeri 4 Purwokerto

Tanggal: 27 Desember 2023

Peneliti: assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya ya, perkenalkan saya Sofwatul Khasna mahasiswa UIN Saizu Purwokerto. Izin mewawancarai Adik sebagai peserta didik di SMA Negeri 4 Purwokerto, ya?

Informan: waalaikumussalam, iya boleh kak.

Peneliti : jadi begini, saya ingin mewawancarai terkait pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto.

Informan: Silahkan, kak.

Peneliti: Apakah menurut anda pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berjalan sesuai dan efektif?

Informan: Sesuai dan efektif, karena pembelajaran jadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Peneliti: Apa saja kendala yang dirasakan Ananda selama proses pembelajaran berlangsung?

Informan: Paling kalo wifi sekolah lagi lemot terus tidak ada kuota internet saja si.

Peneliti: Apakah menurut Ananda dengan adanya pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran terasa mudah?

Informan: Sangat mudah, karena kalo kita butuh mengulang lagi materi atau belajar mandiri dirumah tinggal klik situs blogspotnya dan disitu ada semua materinya.

Peneliti: Apakah Ananda merasa senang dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir?

Informan: Tentunya senang, karena yang mengajar juga asik.

Peneliti: Harapan Ananda kedepannya mengenai pembelajaran PAI dan Budi pekerti disekolah?

Informan: Harapannya, semoga kedepannya makin bervariasi lagi dan lebih menarik.

HASIL DOKUMENTASI

Kode : Observasi 1

Judul : Observasi dan Wawancara tentang perencanaan pembelajaran

Tempat : Ruang Guru SMA N 4 Purwokerto

Waktu : 11 Desember 2023

Peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI untuk menanyakan perencanaan pembelajaran, setelah itu melakukan observasi dikelas.

Kode : Observasi 2

Judul : Observasi, Pengambilan data Silabus dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 13 Desember 2023

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di SMA N 4 Purwokerto. Pada proses pembelajaran tersebut, guru yang sedang mengampu mata pelajaran yaitu Bapak Saifur Ro'yi. Selanjutnya melakukan pengamatan. Setelah melakukan pengamatan, peneliti mengambil data silabus. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah yang mewakili kepala sekolah untuk melakukan wawancara terkait pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Kode : Observasi 3

Judul : Observasi, Pengambil data RPP, dan wawancara evaluasi pembelajaran.

Tempat : 12 MIPA 1

Waktu : 19 Desember 2023

Peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran, dan mengamati proses evaluasi. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dan pengambilan data kepada guru PAI yang bersangkutan yaitu Bapak Saifur Ro'yi.

Kode : Observasi 4

Judul : Observasi dan wawancara

Tempat : 12 MIPA 1

Waktu : 27 Desember 2023

Peneliti melakukan observasi kelas dan melakukan wawancara untuk menanyakan faktor penghambat dan pendorong pemanfaatan e-learning berbasis blogspot dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kode : Observasi 5

Judul : Observasi

Tempat : 12 MIPA 1

Waktu : 3 Januari 2024

Peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengamati perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Kode : Observasi 6

Judul : Observasi

Tempat : 12 MIPA 1

Waktu : 21 Februari 2024

Peneliti melakukan observasi dan mengamati lebih mendalam mengenai faktor faktor yang ada didalam kelas. Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik.

HASIL DOKUMENTASI

Kode : Dokumentasi 1

Judul : Wawancara dengan Kepala Bidang Kurikulum



Kode : Dokumentasi 2

Judul : Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam





Kode : Dokumentasi 3

Judul : Wawancara dengan Peserta Didik SMA N 4 Purwokerto





Kode : Dokumentasi 4

Judul : Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam













Kode : Dokumentasi 5

Judul : SMA Negeri 4 Purwokerto





T. K.H. SAIFUDDIN Z

Kode : Dokumentasi 6

Judul : Silabus Pendidikan Agama Islam

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Purwokerto

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas/Program : XII / IPA dan IPS

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, kebangsaan, keragaman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Al Imran/3: 190-191 dan Q.S. Al Imran/3: 159, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	<p>IPK PENUNJANG :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi makna Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis 2. Menyebutkan makna Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis 3. Menjelaskan makna Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis 	<p>AYAT TENTANG BERPIKIR KRITIS DAN DEMOKRATIS (Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159)</p> <p>✓ Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Al Imran/3: 190-191 dan Q.S. Al Imran/3: 159</p> <p>✓ Asbabun nuzul</p>	<p>✓ Mengamati Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159 serta hadis terkait, baik melalui teks bacaan maupun media lainnya. Untuk menumbuhkan karakter gemar membaca</p> <p>✓ Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159. Untuk menumbuhkan karakter jeli</p> <p>✓ Memberi stimulus agar siswa bertanya tentang Q.S. Al Imran/3: 190-191, dan Q.S. Al Imran/3: 159 serta hadis terkait. Untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu</p>	<p>Sikap:</p> <p>✓ Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>✓ Menyalin Q.S. Al Imran (3) : 190/191, Dan Q.S. Al Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya. Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Al Imran (3) : 159 serta hadis terkait.</p>	15 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mushaf Alquran 2. Buku Tajwid PAI 3. PAI 4. Kitab Al Hadis Kitab tafsir Al Quran 5. Buku materi yang relevan Multimedia interaktif dan Internet



Kode : Dokumentasi 7

Judul : RPP Pendidikan Agama Islam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 4 Purwokerto
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : XII / Gasal
 Materi Pokok : Perilaku Bekerja Keras dan Tanggung Jawab
 Alokasi waktu : 2 Minggu x 3 jam pelajaran @45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
- ✓ Mengaitkan perilaku bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 (3 x 45 menit)

- ✓ Membaca teks bacaan tentang bekerja keras dan tanggung jawab yang ada pada situs blogspot www.materipai99.blogspot.com
- ✓ Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
- ✓ Menanyakan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
- ✓ Mendiskusikan makna bekerja keras dan tanggung jawab.

Pertemuan ke-2 (3 x 45 menit)

- ✓ Membuka situs blogspot www.materipai99.blogspot.com
- ✓ Menanyakan makna bekerja keras dan tanggung jawab.
- ✓ Menanyakan cara bekerja keras dan tanggung jawab.
- ✓ Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
- ✓ Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat

C. PENILAIAN

PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP
Tes pilihan ganda dan uraian tentang Perilaku Bekerja Keras dan Tanggung Jawab pada situs blogspot www.materipai99.blogspot.com	Membuat laporan tentang makna Perilaku Bekerja Keras dan Tanggung Jawab	Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Purwokerto, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wasono Ardi Saputro, M.Pd
NIP.19700910 199412 1 006

Saifur Ro'yi, S.Pd.I
NIP. -

A. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Teknik penilaian :
- KD pada KI 1 menggunakan observasi
 - KD pada KI 2 menggunakan observasi
 - KD pada KI 3 menggunakan tes tulis
 - KD pada KI 4 menggunakan unjuk kerja

Instrumen penilaian**a. Instrumen Observasi KD pada KI 1**

Materi : Memaksimalkan Potensi Diri untuk menjadi yang Terbaik

Kelas : XII (Dua belas)

Nama :

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5		Nilai	Predikat
		ya	tdk										
1													
2													
3													
4													
5													

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian berpendapat
4. Pengendalian diri
5. Menghormati pendapat orang lain

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 4, maka diperoleh skor 4, dan skor tertinggi 5 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{4}{5} \times 4 = 3,20$$

b. Instrumen penilaian observasi pada KD2**1) Penilaian Diri**

Materi : Memaksimalkan Potensi Diri untuk menjadi yang Terbaik

Kelas : XII (Dua belas)

Nama :

No	Uraian	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1	Mendengarkan pembicaraan orang lain							
2	Tidak memotong pembicaraan orang lain							
3	Tidak menganggap benar sendiri							
4	Menghargai pendapat orang lain							
5	Tidak membenci orang yang							

	berbeda pendapat								
	Dst.								

Aspek yang dinilai:

5. Selalu
4. Sering
3. Kadang-kadang
2. Pernah
1. Tidak pernah

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban Selalu sebanyak 3, Pernah sebanyak 2, maka diperoleh skor 19, dan skor tertinggi 25 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{19}{25} \times 4 = 3,04$$

c. Instrumen Penilaian KD pada KI 3 Menggunakan Tes Tulis dari situs blogspot

www.materipai99.blogspot.com

1) Tes tulis/lisan (Tersruktur)

Materi : Memaksimalkan Potensi Diri untuk menjadi yang Terbaik

Kelas : XII (Dua belas)

Nama Siswa :

No	Soal	Nilai	Ket.
1.	Jelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh umat Islam terhadap ayat-ayat <i>al-Qur'an</i> dan hadist yang menjelaskan tentang kewajiban bekerja keras dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas!		
2.	Berdasarkan analisis kalian, jelaskan beberapa manfaat dari bekerja keras dan bertanggung jawab!		
3.	Nyamuk yang biasa terbang ternyata menjadi makanan cicak yang tidak dapat terbang. Coba kalian analisis maknanya di balik fakta tersebut!		
4.	Jelaskan karakteristik orang yang bekerja keras dan bertanggung jawab!		
5.	Jelaskan sikap dan perilaku umat islam yang sejalan dengan ajaran Islam tentang kewajiban bekerja keras dan bertanggung jawab!		

Petunjuk Penskoran :

Jawaban diberi skor 1-5 (sesuai dengan tingkatan jawaban).

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban sebanyak 3 soal dengan nilai 4, 2 soal nilai 3, dan 3 soal nilai 5. Maka diperoleh skor $12+6+15=33$, sedangkan skor maksimal adalah 40, maka skor akhir

yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{33}{40} \times 4 = 3,30$$

d. Instrumen Penilaian KD pada KI 4 Menggunakan Unjuk Kerja

1) Praktik

Materi : Memaksimalkan Potensi Diri untuk menjadi yang Terbaik

Kelas : XII (Dua belas)

Nama :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
...	Dst							

Aspek yang dinilai:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata
3. Sedang
4. Lancar
5. Sangat lancar

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Sangat lancar diberi skor 5, lancar diberi skor 4 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Sangat lancar sebanyak 3, Terbata-bata sebanyak 2, maka diperoleh skor 19, dan skor tertinggi 25 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{19}{25} \times 4 = 3,04$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Purwokerto, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Wasono Ardi Saputro, M.Pd
NIP.19700910 199412 1 006

Saifur Ro'yi, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 4 : Surat-surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.3922/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 Agustus 2023

Kepada
Yth. KEPALA SMAN 4 PURWOKERTO
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Sofwatul Khasna |
| 2. NIM | : 2017402008 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek | : Peserta Didik dan Guru PAI |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMAN 4 PURWOKERTO JL. LETKOL ISDIMAN NO.9
Purwokerto, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kab.
Banyumas Prov. Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 11-08-2023 s.d 25-08-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6041/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Kab. Banyumas
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Sofwatul Khasna |
| 2. NIM | : 2017402008 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Pengalusan RT 07 RW 02, Mrebet, Purbalingga |
| 6. Judul | : Pemanfaatan E-learning berbasis Blogspot dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek | : Pemanfaatan E-learning berbasis Blogspot dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 4 Purwokerto |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA N 4 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 09-12-2023 s/d 09-02-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Mal Pelayanan Publik, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Kab. Banyumas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
PURWOKERTO**

Jl. Letnan Kolonel Isdiman Nomor 9 Purwokerto Kode Pos 53114 Telepon 0281-636584
Faksimile 0281-627485 Surat Elektronik sman4pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 0461

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WASONO ARDI SAPUTRO, M.Pd.
NIP : 19700910 199412 1 006
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sofwatul Khasna
NIM : 2017402
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Purwokerto pada Semester 2 (Genap) Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan judul **"Pemanfaatan E-Learning Berbasis Blogspot Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Purwokerto"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Juni 2024



Wasono Ardi Saputro, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700910 199412 1 006

Lampiran 5 : Sertifikat-sertifikat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17533/08/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SOFWATUL KHASNA
NIM : 2017402008

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	82
# Imla`	:	90
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 08 Sept 2020



ValidationCode



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2369/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SOFWATUL KHASNA
NIM : 2017402008
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.



Purwokerto, 10 Juni 2024

Kepala,

Indah Wijaya Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.3428/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS BLOGSPOT DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA N 4 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sofwatul Khasna
 NIM : 2017402008
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI


 Hanman Affandi, S.Ag., M.Si.
 NIP. 196808032005011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1280/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sofwatul Khasna
NIM : 2017402008
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0290/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SOFWATUL KHASNA**
NIM : **2017402008**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sofwatul Khasna

NIM : 2017402008

TTL : Purbalingga, 12 November 2002

Nama Ayah : Yulianto

Nama Ibu : Markhamah

Alamat : Desa Pengalusan, Rt 07 Rw02, Kecamatan Mrebet,
Kabupaten Purbalingga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 4 Pengalusan
- b. SMP Negeri 4 Purwokerto
- c. SMA Negeri 4 Purwokerto
- d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Karanglewas Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

- a. Komunitas Rumah Bahasa PAI
- b. HMJ PAI
- c. PMII Rayon Tarbiyah
- d. Senat Mahasiswa FTIK
- e. PC IPPNU Purbalingga
- f. PAC IPPNU Kecamatan Mrebet